

**PENGARUH PENERAPAN METODE PENEMUAN TERBIMBING
BERBASIS *WHATSAPP* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR
KREATIF SISWA KELAS VI DI UPTD SD NEGERI 11
KARANG BARU**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Disusun Oleh :

RISMAY LANUM SARI

1702090034



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata-1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 14 Oktober 2021, pada pukul 08:30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama : Rismay Lanum Sari
NPM : 1702090034
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode Penemuan Terbimbing Berbasis *Whatsapp* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VI Di UPTD SD Negeri 11 Karang Baru

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris

Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Svamsu Varnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI :

1. Dr. Emilda Sulasmi, M.Pd
2. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd
3. Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Rismay Lanum sari
N PM : 1702090034
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode Penemuan Terbimbing Berbasis
Whatsapp Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VI Di
UPTD SD Negeri 11 Karang Baru

Saya layak di sidangkan.

Medan, Oktober 2021

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing

Melyani Sari Sitepu, S.Sos, M.Pd

Diketahui Oleh :

Dekan



(Prof. Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd)

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

(Eko Febri Syahputra Siregar, S.Pd, M.Pd)

ABSTRAK

RISMAY LANUM SARI, 1702090034, Pengaruh Penerapan Metode Penemuan Terbimbing Berbasis *Whatsapp* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VI Di UPTD SD Negeri 11 Karang Baru. 2021

Skripsi ini membahas tentang pengaruh penerapan metode penemuan terbimbing berbasis *whatsaap* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VI di UPTD SD Negeri 11 Karang Baru. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh penerapan metode penemuan terbimbing berbasis *whatsapp* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VI di UPTD SD Negeri 11 Karang Baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode penemuan terbimbing berbasis *whatsapp* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VI di UPTD SD Negeri 11 Karang Baru.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Adapun populasi dalam penelitian ini menggunakan dua sekolah yaitu yaitu siswa kelas VI UPTD SD Negeri 11 Karang Baru yang berjumlah 29 siswa dan kelas VI SD IT Yayasan Pendidikan Prima Mandiri Desa Kolam yang berjumlah 30 siswa, jadi populasi dalam penelitian ini berjumlah 59 siswa. Teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan *teknik sampling purposive*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 59 siswa. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu metode penemuan terbimbing berbasis *whatsapp* dan variabel terikatnya yaitu kemampuan berpikir kreatif siswa. Teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan tes berupa validitas tes instrumen kemampuan berpikir kreatif siswa. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus uji-t test yang didahului dengan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis yang diperoleh menunjukkan bahwa metode penemuan terbimbing mempunyai nilai signifikan sebesar 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa jika nilai signifikansi $0.000 < 0,05$, maka H_a diterima atau terdapat adanya pengaruh penerapan antara metode penemuan terbimbing berbasis *whatsapp* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan diperoleh rata-rata berpikir kreatif siswa kelas eksperimen (metode penemuan terbimbing) adalah sebesar 88,48. Sedangkan rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa kelas kontrol (konvensional) sebesar 60,73.

Kata kunci : metode penemuan terbimbing, berbasis *whatsapp*, kemampuan berpikir kreatif siswa.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“PENGARUH PENERAPAN METODE PENEMUAN TERBIMBING BERBASIS WHATSAPP TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS VI UPTD SD NEGERI 11 KARANG BARU”**. Dan tidak lupa shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada ayahanda tercinta Rianto dan Ibunda tercinta Nur Asma yang telah membesarkan, dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang dan pengorbanan besar berupa moril dan material yang tak terhingga. Hanya doa yang dapat penulis berikan kepada kedua orang tua semoga Allah membalas amal baik mereka. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.A.P** selaku Rektor Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.

2. Bapak **Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibunda **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** dan Ibu **Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, M.Hum** selaku Wakil Dekan I Dan III Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Eko Febri Syahputra Siregar, S.Pd, M.Pd** selaku Ketua Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Melyani Sari Sitepu, S.Sos.,M.Pd** selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak, dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberi bekal ilmu selama belajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Terimakasih untuk adik tercinta Serli dan Azizah Husniyah yang selalu mendukung, mendoakan dan memberikan motivasi kepada penulis.
8. Terimakasih untuk sahabat dan orang terdekat penulis yang selalu mendukung, menyemangati dan memberikan motivasi kepada penulis.
9. Kepada teman-teman kelas B Pagi Pendidikan Guru Sekolah Dasar UMSU stambuk 2017 serta segenap teman bimbingan yang telah banyak memberi masukan serta dorongan kepada penulis sehingga selesainya skripsi ini.
10. Terimakasih kepada seluruh teman-teman lainnya yang tidak bisa penulis ucapkan satu persatu.

Penulis berharap agar skripsi ini menjadi masukan bagi kita semua dan berguna bagi penulis sendiri agar dapat melihat sejauh mana kemampuan yang dimiliki penulis selama mengikuti perkuliahan jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Akhirnya tiada kata yang lebih baik yang dapat penulis bagi semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, melainkan ucapan terimakasih. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Wasalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Oktober 2021

Penulis



Rismay Lanum Sari

DAFTAR ISI

Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	vii
Daftar Tabel	viii
Lampiran	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORITIS	11
A. Kerangka Teoritis.....	11
1. Pengertian Metode Penemuan Terbimbing Berbasis Whatsapp.....	11
a. Pengertian Metode Penemuan Terbimbing.....	11
b. Tipe-tipe Metode Penemuan	13
c. Langkah-langkah Metode Pembelajaran Penemuan Terbimbing	14
d. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Penemuan Terbimbing	17
e. Pengertian <i>Whatsapp</i>	20
f. Kelebihan dan Kekurangan <i>Whatsapp</i>	21
2. Kemampuan Berpikir Kreatif.....	22
a. Pengertian Kemampuan Berpikir Kreatif.....	22
b. Ciri-ciri Siswa Kreatif dan Tidak Kreatif.....	24
c. Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif.....	27
B. Kerangka Konseptual	29
C. Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
B. Populasi dan Sampel	33
C. Variabel Penelitian	34
D. Jenis dan Desain Penelitian.....	35

E. Defenisi Operasional Variabel	36
F. Instrumen Penelitian.....	37
G. Teknik Analisis Data	41
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	45
A. Deskripsi Data Penelitian	45
B. Hasil Uji Prasyarat	47
C. Pengujian Hipotesis	49
D. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian	51
E. Keterbatasan Masalah	57
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	31
--------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Penemuan	17
Tabel 2.2 Ciri-ciri Kreativitas	28
Tabel 3.1 Rencana dan Pelaksanaan Penelitian	33
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	34
Tabel 3.3 Desain Penelitian.....	35
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrument Kemampuan Berpikir Kreatif.....	37
Tabel 3.5 Penskoran	38
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas.....	46
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	47
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas.....	49
Tabel 4.5 Uji-t Test Akhir.....	50
Tabel 4.6 Hasil Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas Eksperimen Sebelum Diberikan Perlakuan (Pretest).....	51
Tabel 4.7 Hasil Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas Eksperimen Sesudah Diberikan Perlakuan (Pretest).....	52
Tabel 4.8 Hasil Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas Kontrol Sebelum Diberikan Perlakuan(Pretest)	53
Tabel 4.9 Hasil Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas Kontrol Sesudah Diberikan Perlakuan(Posttest)	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	63
Lampiran 2 Lembar Kisi-kisi Soal Pretest dan Posttest.....	75
Lampiran 3 Lembar Soal Validasi Kemampuan Berpikir Kreatif	76
Lampiran 4 Lembar Surat Uji Validitas.....	79
Lampiran 5 Hasil Uji validitas	80
Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas	81
Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas.....	82
Lampiran 8 Hasil Uji Homogenitas	83
Lampiran 9 Hasil Uji-t Test	84
Lampiran 10 Soal Pretest dan Posttest.....	85
Lampiran 11 Dokumentasi Gambar.....	89
Lampiran 12 Tabel Rekapitulasi Kemampuan Berpikir Kreatif Kelas Eksperimen Pretest dan Posttest	112
Lampiran 13 Tabel Rekapitulasi Kemampuan Berpikir Kreatif Kelas Kontrol Pretest dan Posttest	116

BAB I

PENDAHALUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Pratama (2019:1) “menyatakan bahwa pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sengaja dan terencana untuk membantu perkembangan kemampuan potensial setiap siswa agar hasilnya dapat bermanfaat bagi kepentingan kehidupannya, orang lain, dan masyarakat”. Supriyadi (2015:1) “pendidikan memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan suatu negara, pendidikan merupakan wahana dalam menerjemahkan pesan-pesan konstitusi, serta sarana membangun watak bangsa (*nation character building*), baik itu pendidikan formal maupun informal”.

Sementara itu, Pratama (2019:1) “menyatakan pengertian pendidikan dalam ketentuan umum Undang-Undang Nomor 20 yang berbunyi: “mengenai Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 pasal 1 ayat (1) dijelaskan seperti berikut ini : “pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana demi terwujudnya suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Adanya *virus covid-19* pada tahun 2020 memberikan dampak yang luar biasa hampir pada semua bidang, salah satunya yaitu bidang pendidikan.

Dengan adanya *virus covid-19* ini membuat proses pembelajaran menjadi berubah dari yang tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh, tetapi dalam keadaan seperti ini guru masih tetap harus melakukan kewajibannya sebagai pengajar, dimana guru harus memastikan siswa dapat memperoleh informasi/ilmu pengetahuan untuk diberikan kepada siswa.

Guru harus melakukan inovasi dalam pembelajaran diantaranya dengan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran sesuai dengan tuntutan dari pemerintah. Pembelajaran jarak jauh yang dilakukan dirumah oleh sebagian guru biasanya melakukan pembelajaran melalui media online seperti *Whatsapp, Class Room, zoom, google meet, google form* dan media sosial lainnya. Proses pembelajaran pada masa pandemi ini banyak guru yang menggunakan media *whatsapp* sebagai penyampaian informasi/ilmu pengetahuan kepada siswa. Dimana guru membuat *grup* kelas untuk mempermudah proses pembelajaran secara jarak jauh atau daring.

Suryabrata, dalam Jumhariyani (2016:64) “menyatakan metode pembelajaran penemuan adalah suatu metode pembelajaran dimana dalam proses belajar mengajar guru memperkenankan siswa-siswanya menemukan sendiri informasi-informasi yang secara tradisional bisa diberitahukan atau dicermahkan saja”. Jumhariyani (2016:64) “penemuan terbimbing merupakan suatu metode pembelajaran yang tidak langsung (*Indirect Instuction*). Siswa tetap memiliki porsi besar dalam proses penyelenggaraan kegiatan pembelajaran”.

Berpikir kreatif yaitu salah satu tahapan berpikir tingkat tinggi yang diperlukan dalam kehidupan masyarakat dan manusia selalu dihadapkan pada permasalahan sehingga diperlukan kreativitas untuk memecahkan permasalahan tersebut. Noviyana (2017:111) “mengatakan kemampuan berpikir kreatif merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relative berbeda dengan yang telah ada sebelumnya”.

Proses pendidikan yang telah dilakukan selama ini disekolah-sekolah telah menunjukkan usaha untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Guru sebagai salah satu pelaksana kurikulum dan pemegang kunci keberhasilan proses pendidikan di tingkat mikro (kelas). Guru dalam menghadapi tuntutan kurikulum telah diberikan keluasan untuk mengembangkan pembelajaran yang mengarah pada peningkatan kemampuan siswa baik kognitif, afektif, dan psikomotorik. Salah satu bentuk kemampuan kognitif adalah kemampuan berpikir. Kemampuan berpikir yang berhubungan dengan kreativitas adalah kemampuan berpikir kreatif.

Namun faktanya, salah satu masalah yang sering muncul didalam pembelajaran yaitu rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah dalam bentuk soal uraian, dan membuat media/karya nyata yang lebih menekankan pada kemampuan berpikir kreatif pada peserta didik pada suatu pokok bahasan tertentu. Berdasarkan hasil observasi dengan guru kelas VI pada April 2021 bernama Nurliana, S.Pd di UPTD SD Negeri 11 Karang Baru, menunjukkan bahwa masih rendah kemampuan berpikir kreatif peserta

didik khususnya pada tema selamatkan makhluk hidup. Rendahnya kemampuan berpikir kreatif siswa pada tema selamatkan makhluk hidup dilihat dari siswa masih sulit dalam membuat media/karya nyata, mengerjakan soal yang berbentuk uraian, dalam merangkai kata-kata. Kondisi kurangnya kemampuan berpikir kreatif siswa masih rendah dikarenakan pembelajaran yang diberikan guru masih menggunakan metode konvensional, pembelajaran berpusat pada guru (*teacher centered learning*), siswa pasif dalam pembelajaran, siswa tidak mendapatkan sesuatu yang menarik untuk dipecahkan sehingga kemampuan berpikir untuk memecahkan suatu masalahpun kurang tercapai sehingga ide-ide kreatif yang dihasilkan siswa minim.

Dimana pada saat pembelajaran jarak jauh (PJJ) guru hanya memberikan materi dengan menggunakan metode ceramah saja melalui sebuah klip suara yang dikirimkan melalui WhatsApp grub. Selain itu pembelajaran jarak jauh (PJJ) hanya berjalan satu arah, dimana dalam proses pembelajaran hanya guru saja yang aktif menyampaikan materi pembelajaran sementara siswa hanya mendengarkan melalui klip suara sehingga siswa tidak berkesempatan untuk menyalurkan ide-ide atau gagasan yang ada dalam dirinya. Selain itu kurangnya penerapan metode-metode pembelajaran juga membuat siswa merasa cepat bosan dan tidak bersemangat mengikuti pembelajaran. Adapun kendala yang dihadapi oleh sekolah selama pembelajaran jarak jauh (PJJ) yaitu keterbatasan sumber daya manusia (SDM), keterbatasan sarana prasarana seperti laptop/HP yang dimiliki oleh orangtua peserta didik,

kesulitan akses internet, kondisi listrik yang tidak stabil, dan keterbatasan kuota internet yang disediakan oleh orangtua peserta didik, peserta didik mengalami kesulitan untuk konsentrasi dalam memahami mata pelajaran dari rumah, waktu pembelajaran menjadi berkurang sehingga guru tidak dapat memenuhi jam kerjanya. Siswa beranggapan bahwa pembelajaran tersebut tidak bermakna, sehingga pembelajaran jarak jauh (PJJ) tidak berjalan dengan baik.

Berdasarkan permasalahan di atas, dapat diberikan alternatif jawaban dalam mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu cara yang dapat digunakan yaitu penerapan metode pembelajaran, salah satunya penerapan metode penemuan terbimbing berbasis *whatsapp*. Penemuan terbimbing berbasis *whatsapp* adalah metode mengajar yang mendorong peserta didik untuk terlibat aktif dalam memahami konsep dan prinsip dalam proses pembelajaran, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator/pembimbing, dikatakan berbasis *whatsapp* karena pada masa pandemi *covid-19* ini pembelajaran tidak berlangsung dengan tatap muka melainkan secara daring dengan menggunakan berbagai macam aplikasi seperti *whatsapp, zoom meeting, class room* dan lain sebagainya, namun disini peneliti menggunakan bantuan aplikasi *whatsapp*.

Seperti halnya pada penelitian yang telah dilakukan oleh Ermi dengan judul jurnal “Pengaruh Penerapan Metode Penemuan Terbimbing Berbasis *Whatsapp* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru” Ermi mengemukakan pengaruh metode

penemuan terbimbing berbasis *whatsapp* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa, terdapat adanya pengaruh Metode Penemuan Terbimbing terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada pelaksanaan pembelajaran. Hasil yang diperoleh oleh Ermi yaitu respon yang sangat positif dari semua pihak, berdasarkan hasil penelitian adapun perolehan rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa yang menggunakan metode penemuan terbimbing berbasis *whatsapp* yaitu 63,1% lebih tinggi dari rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Pemilihan metode penemuan terbimbing sebagai salah satu metode pembelajaran didasarkan pada keuntungan yang dimiliki. Bruner dalam (Aqib & Murtadlo, 2018:266-267) “sebagai pencetus metode penemuan terbimbing mengemukakan beberapa keuntungan dari penggunaan metode penemuan terbimbing tersebut, di antaranya yaitu sebagai berikut” :

- a. Membantu peserta didik memahami konsep dasar dan ide-ide secara lebih baik.
- b. Membantu dalam menggunakan daya ingat dan transfer pada situasi-situasi proses belajar yang baru.
- c. Mendorong peserta didik berpikir dan bekerja atas inisiatifnya sendiri.
- d. Proses belajarnya dibuat “*open-ended*” sehingga mendorong peserta didik berpikir inisiatif dan merumuskan hipotesisnya sendiri.

- e. Memberikan kepuasan yang bersifat intrinsik.
- f. Situasi proses belajar menjadi lebih merangsang.

Untuk menghindari kegagalan dan memaksimalkan kegiatan peserta didik dan pendidik dalam proses penemuan terbimbing, pembelajaran harus direncanakan. Pembuatan perencanaan harus memperhatikan: (a) pengetahuan prasyarat yang dimiliki peserta didik dan mendukung proses penemuan; (b) pengetahuan tentang aktivitas yang mungkin dilakukan peserta didik; (c) peran pendidik dalam kegiatan penemuan; (d) sumber atau sarana belajar yang diperlukan, misalnya lembar kerja; dan (e) hasil akhir yang harus ditemukan peserta didik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Penerapan Metode Penemuan Terbimbing Berbasis *Whatsapp* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VI Di UPTD SD Negeri 11 Karang Baru ”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Guru masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi kelompok yang belum dapat membantu mengembangkan kemampuan berpikir kreatif.
2. Rendahnya kemampuan berfikir kreatif siswa.

3. Siswa tidak mendapatkan sesuatu yang menarik untuk dipecahkan sehingga kemampuan berpikir untuk memecahkan suatu masalahpun kurang terasah.
4. Pembelajaran berpusat pada guru (*teacher centered learning*)
5. Siswa pasif dalam pembelajaran
6. Keterbatasan sumber daya manusia (SDM) dan sarana prasana seperti laptop/HP yang dimiliki oleh orangtua peserta didik
7. Kesulitan akses internet, keterbatasan kuota internet dan kondisi listrik yang tidak stabil.
8. Peserta didik mengalami kesulitan untuk konsentrasi dalam memahami mata pelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang ada dan berdasarkan kemampuan peneliti agar dapat bekerja lebih terarah, maka penelitian membatasi masalah pada “Pengaruh Penerapan Metode Penemuan Terbimbing Berbasis *Whatsapp* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VI Di UPTD SD Negeri 11 Karang Baru”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan berpikir kreatif siswa yang menggunakan metode penemuan terbimbing ?

2. Bagaimana kemampuan berpikir kreatif siswa yang menggunakan metode konvensional ?
3. Apakah terdapat pengaruh penerapan metode penemuan terbimbing berbasis *whatsapp* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VI UPTD 11 Negeri Karang Baru ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, penelitian ini dilakukan untuk mencapai tujuan yang berkaitan dengan permasalahan yang telah dirumuskan. Adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa yang menggunakan metode penemuan terbimbing
2. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa yang menggunakan metode konvensional
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode penemuan terbimbing berbasis *whatsapp* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VI di UPTD SD Negeri 11 Karang Baru.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
 - a. Untuk mengembangkan penelitian-penelitian menggunakan metode penemuan terbimbing berbasis *whatsapp*.
 - b. Memberikan referensi dalam menggunakan metode penemuan terbimbing berbasis *whatsapp*.

2. Secara Praktis

a. Manfaat bagi peneliti

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti dalam melakukan penelitian pengaruh metode penemuan terbimbing serta memberikan pengalaman baru untuk mengembangkan kreativitas dalam mewujudkan inovasi-inovasi pembelajaran sehingga dapat berdampak terhadap kualitas pendidikan.

b. Manfaat bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan oleh guru sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

c. Manfaat bagi peserta didik

Membantu peserta didik memahami materi pelajaran melalui pembelajaran yang bermakna dengan menggunakan metode penemuan terbimbing, sehingga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik selama mengikuti pembelajaran.

d. Manfaat bagi sekolah

Penerapan metode penemuan terbimbing dapat membantu dalam perbaikan atau peningkatan pembelajaran yang aktif dan terpusat pada peserta didik, dengan harapan siswa dapat menguasai dan memahami materi pelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Metode Penemuan Terbimbing Berbasis *Whatsapp*

a. Pengertian Metode Penemuan Terbimbing

Salah satu tokoh penting yang mempopulerkan pembelajaran penemuan yaitu Jerome S. Bruner dalam Priansa (2019:258) “menyatakan bahwa pembelajaran dengan penemuan mendorong peserta didik untuk mengajukan pertanyaan dan menarik simpulan dari prinsip-prinsip umum berdasarkan pengalaman dan kegiatan praktis. Metode ini menghendaki keterlibatan aktif peserta didik dalam memahami konsep-konsep dan prinsip-prinsip, sedangkan pendidik mendorong peserta didik agar memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan mereka menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri”.

Bruner dalam Aqib & Murtadlo, (2019:256) “mengatakan bahwa penemuan adalah suatu proses, cara, atau pendekatan pemecahan masalah, bukan hasil kerja. Metode penemuan ini dapat dijelaskan sebagai prosedur pembelajaran yang mempunyai tekanan peserta didik berlatih cakup mencapai tujuan dan peserta didik aktif mengadakan percobaan atau penemuan sendiri sebelum membuat kesimpulan dari yang dipelajari”.

Pembelajaran penemuan terbimbing (*guided discovery learning*) berusaha menciptakan situasi belajar yang melibatkan peserta didik belajar secara aktif dan mandiri dalam menemukan suatu konsep atau teori, pemahaman, dan pemecahan masalah. Proses penemuan tersebut membutuhkan guru sebagai fasilitator dan pembimbing. Beberapa definisi lain tentang pembelajaran penemuan terbimbing adalah sebagai berikut :

Hamalik dalam Priansa, (2019:265) “menyatakan bahwa penemuan terbimbing melibatkan peserta didik dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan guru. Peserta didik melakukan penemuan, sedangkan guru membimbing mereka ke arah yang benar/tepat”.

Hanafiah dan Suhana dalam Priansa, (2019:265) “menyatakan bahwa pembelajaran terbimbing merupakan pelaksanaan penemuan yang dilakukan atas petunjuk dari guru. Pembelajaran dimulai dari guru mengajukan berbagai pertanyaan yang melacak, untuk mengarahkan peserta didik kepada titik kesimpulan kemudian peserta didik melakukan percobaan untuk membuktikan pendapat yang dikemukakan”.

Marks dalam Aqib dan Murtadlo, (2018:259) “menyatakan bahwa pembelajaran penemuan mencakup penciptaan suasana lingkungan atau cara yang memungkinkan peserta didik melakukan penyelidikan dan menemukan sesuatu yang baru bagi mereka”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, disimpulkan bahwa metode penemuan terbimbing adalah metode mengajar yang mendorong peserta didik untuk terlibat aktif dalam memahami konsep dan prinsip dalam proses pembelajaran, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator/pembimbing.

b. Tipe-Tipe Metode Penemuan

Trowbridge dan Bybee dalam Priansa, (2019:263) “membagi metode pembelajaran penemuan menjadi dua tipe, yaitu penemuan terbimbing (*guided inquiry*) dan penemuan bebas (*free inquiry*). Selain kedua tipe tersebut, beberapa pakar menambahkan tipe yang ketiga, yaitu laborator”.

1) Penemuan bebas

Pembelajaran penemuan bebas terpusat pada peserta didik dan tidak terpusat pada guru. Peserta didik menentukan tujuan dan pengalaman belajar yang diinginkan, sedangkan guru hanya memberikan masalah dan situasi belajar kepada peserta didik.

2) Penemuan terbimbing

Pada penemuan terbimbing, guru mengarahkan dan membimbing peserta didik berkenaan dengan materi pelajaran. Bentuk bimbingan yang diberikan guru dapat berupa petunjuk, arahan, pertanyaan atau dialog sehingga diharapkan peserta didik dapat menyimpulkan (menggeneralisasikan) sesuai dengan rancangan guru. Generalisasi atau simpulan yang harus ditemukan

oleh peserta didik harus dirancang secara jelas oleh guru. Pada pengajaran metode penemuan, peserta didik harus benar-benar aktif belajar menemukan sendiri bahan yang dipelajarinya.

3) Penemuan laborator

Penemuan laborator adalah penemuan yang menggunakan objek langsung (media konkret) dengan cara mengkaji, menganalisis, dan menemukan secara induktif, merumuskan, serta membuat simpulan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode yang kedua, yaitu metode penemuan terbimbing. Hal ini disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang belum bisa dilepas begitu saja bekerja dalam menemukan sesuatu. Pembelajaran metode penemuan terbimbing merupakan bagian dari metode penemuan. Akan tetapi pada metode penemuan terbimbing masih dalam pengawasan atau bimbingan guru kemudian bekerja di dalam kelompok. Siswa mendapat bantuan atau bimbingan dari guru agar siswa lebih terarah sehingga proses pembelajaran maupun tujuan pembelajaran yang ingin dicapai terlaksana dengan baik.

c. Langkah-Langkah Metode Pembelajaran Penemuan Terbimbing

Suryosubroto dalam Priansa, (2019:265) “mengatakan bahwa langkah-langkah metode pembelajaran penemuan adalah sebagai berikut” :

- 1) Identifikasi kebutuhan peserta didik
- 2) Seleksi pendahuluan terhadap prinsi-prinsip, pengertian konsep dan generalisasi yang akan dipelajari
- 3) Seleksi bahan dan problema/tugas-tugas
- 4) Membantu memperjelas :
 - a) Tugas/problema yang akan dipelajari
 - b) Peranan masing-masing peserta didik.
- 5) Mempersiapkan seting kelas dan alat-alat yang diperlukan
- 6) Mengecek pemahaman peserta didik terhadap masalah yang akan dipecahkan dan tugas-tugas peserta didik
- 7) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan penemuan
- 8) Membantu peserta didik dengan informasi/data, jika diperlukan oleh peserta didik
- 9) Memimpin analisis sendiri (*self analysis*) dengan pertanyaan yang mengarahkan dan mengidentifikasi proses
- 10) Merangsang terjadinya interaksi antar peserta didik dengan peserta didik
- 11) Memuji dan membesarkan peserta didik yang bergiat dalam proses penemuan
- 12) Membantu peserta didik merumuskan prinsip-prinsip dan generalisasi atas hasil penemuannya.

Bruner dalam Priansa, (2019:266) “menyatakan tahap-tahap dalam implementasi pembelajaran penemuan terbimbing adalah sebagai berikut” :

- 1) Stimulus, yaitu memberikan pertanyaan atau menganjurkan peserta didik untuk mengamati gambar ataupun membaca buku mengenai materi
- 2) Pernyataan masalah, berkaitan dengan pemberian kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian memilih dan merumuskannya dalam bentuk hipotesis
- 3) Pengumpulan data, berkaitan dengan pemberian kesempatan kepada peserta didik mengumpulkan informasi
- 4) Pemrosesan data, berkaitan dengan pengolahan data yang telah diperoleh peserta didik
- 5) Verifikasi, berkaitan dengan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar tidaknya hipotesis
- 6) Generalisasi, berkaitan dengan penarikan simpulan dari proses pembelajaran yang telah dilakukan.

Berdasarkan teori diatas, adapun langkah-langkah pembelajaran dengan metode penemuan terbimbing yaitu :

- 1) Memberikan stimulus kepada siswa
- 2) Mengidentifikasi masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, merumuskan masalah kemudian menentukan hipotesisnya

- 3) Membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk melakukan diskusi
- 4) Memfasilitasi siswa dalam kegiatan pengumpulan data
- 5) Mengelolah data untuk membuktikan benar tidaknya hipotesis
- 6) Mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengamatannya
- 7) Mengarahkan siswa untuk mengkomunikasikan hasil temuannya.

d. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Penemuan Terbimbing

Metode pembelajaran tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan begitu juga dengan metode penemuan terbimbing. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran penemuan disajikan dalam Tabel 2.1 berikut

Tabel 2.1 Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran Penemuan

Kelebihan	Kekurangan
a. Meningkatkan kemampuan peserta didik untuk memecahkan masalah (<i>problem solving</i>)	a. Guru merasa gagal mendeteksi masalah dan adanya kesalahpahaman antara guru dan peserta didik
b. Meningkatkan motivasi	b. Menyita waktu banyak.
c. Mendorong keterlibatan keaktifan peserta didik	Guru dituntut mengubah kebiasaan mengajar yang umumnya sebagai pemberi informasi menjadi fasilitator, motivator, dan pembimbing peserta didik dalam belajar. Bagi seorang guru hal ini bukan pekerjaan yang mudah sehingga ia memerlukan waktu yang banyak dan ia sering merasa belum puas jika tidak banyak
d. Peserta didik aktif dalam kegiatan belajar mengajar sebab ia berpikir dan menggunakan kemampuan untuk menemukan hasil akhir	
e. Menimbulkan rasa puas bagi peserta didik. Keputusan batin ini mendorong ingin melakukan penemuan lagi sehingga minat belajarnya meningkat	

Kelebihan	Kekurangan
f. Peserta didik akan dapat mentransfer pengetahuannya ke berbagai konteks g. Melatih peserta didik belajar mandiri.	memberikan motivasi dan membimbing peserta didik belajar dengan baik c. Menyita pekerjaan guru d. Tidak semua peserta didik mampu melakukan penemuan e. Tidak berlaku untuk semua topik.

Suryosubroto dalam Priansa, (2019:267-269) “menyatakan bahwa kelebihan dan kelemahan pembelajaran terbimbing adalah sebagai berikut” :

Kelebihan Pembelajaran Penemuan Terbimbing Yaitu :

- 1) Membantu peserta didik untuk mengembangkan atau memperbanyak persediaan dan penguasaan keterampilan dan proses kognitif peserta didik.
- 2) Sangat pribadi sifatnya dan mungkin merupakan suatu pengetahuan yang sangat kukuh, dalam arti pendalaman dari pengertian; retensi, dan transfer.
- 3) Membantu membangkitkan gairah pada peserta didik, misalnya peserta didik merasakan jerih payah penyelidikannya, menemukan keberhasilan dan kadang-kadang kegagalan.
- 4) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bergerak maju sesuai dengan kemampuannya sendiri.
- 5) Menyebabkan peserta didik mengarahkan sendiri cara belajarnya sehingga ia lebih merasa terlibat dan termotivasi sendiri untuk belajar.

- 6) Membantu memperkuat pribadi peserta didik dengan bertambahnya kepercayaan pada diri sendiri melalui proses-proses penemuan.
- 7) Berpusat pada peserta didik, misalnya memberikan kesempatan kepada mereka dan guru untuk berpartisipasi sebagai sesama dalam mengecek ide.
- 8) Membantu perkembangan peserta didik menuju skeptisisme yang sehat untuk menemukan kebenaran akhir dan mutlak.

Kelemahan Pembelajaran Penemuan Terbimbing Yaitu :

- 1) Dipersyaratkan keharusan adanya persiapan mental untuk cara belajar ini.
- 2) Kurang berhasil untuk mengajar di kelas besar.
- 3) Harapan yang ditumpahkan pada strategi ini dapat mengecewakan guru dan peserta didik yang sudah biasa dengan perencanaan dan pengajaran secara tradisional.
- 4) Mengajar dengan penemuan dipandang terlalu mementingkan cara memperoleh pengertian dan kurang memerhatikan sikap dan keterampilan.
- 5) Dalam beberapa ilmu (misalnya IPA), fasilitas yang dibutuhkan untuk mencoba ide-ide mungkin tidak ada.
- 6) Strategi ini tidak akan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berfikir kreatif jika pengertian yang akan ditemukan telah diseleksi terlebih dahulu oleh guru. Demikian pula, proses-

proses di bawah pembinaannya, tidak semua pemecahan masalah menjamin penemuan yang penuh arti.

e. Pengertian *Whatsapp*

Pranajaya & Hendra Wicaksono dalam Raharti, (2019:151) “menyatakan *whatsapp* merupakan aplikasi berbasis internet yang merupakan salah satu dampak perkembangan teknologi informasi yang paling populer. Aplikasi berbasis internet ini sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai media komunikasi, karena memudahkan penggunanya untuk saling berkomunikasi dan berinteraksi tanpa menghabiskan biaya banyak dalam pemakaiannya, karena *whatsapp* tidak menggunakan pulsa, melainkan menggunakan data internet”.

Menurut Larasati, dkk dalam Raharti, (2019:151) “*whatsapp* merupakan aplikasi untuk saling berkiriman pesan secara instan, dan memungkinkan kita untuk saling bertukar gambar, video, foto, pesan suara, dan dapat digunakan untuk berbagi informasi dan diskusi. Larasati menyimpulkan bahwa pemanfaatan aplikasi *whatsapp* sebagai sarana diskusi pembelajaran termasuk dalam kategori efektif”.

Suryadi, et.al (2018:5) “menyatakan bahwa media sosial *whatsapp* yang sering disingkat WA adalah salah satu media komunikasi yang dapat di *install* dalam *smartphone*. Media sosial ini digunakan sebagai sarana komunikasi *chat* dengan saling mengirim pesan teks, gambar, video bahkan telepon. Media ini dapat aktif jika kartu telepon pengguna memiliki paket data internet”.

Jumiatmoko dalam Raharti, (2019:148) mengatakan, “*whatsapp* merupakan aplikasi berbasis internet yang memungkinkan setiap penggunaannya dapat saling berbagi berbagai macam konten sesuai dengan fitur pendukungnya”.

Berdasarkan teori diatas, maka dapat disimpulkan bahwa “*whatsapp* adalah media sosial berbasis internet yang memiliki paket data internet sehingga dapat digunakan dalam sarana komunikasi seperti *chat*, telepon, *video call*, mengirim gambar, video, dokumen dan fitur lainnya ke sesama pengguna *whatsapp*. Semua file/fitur tersebut dapat dikirim dalam sekejap saja dalam aplikasi *whatsapp* tanpa mengenakan biaya yang banyak”.

f. Kelebihan dan Kekurangan *Whatsapp*

Menurut Sidiq dalam Lestari, (2021:3) Media *whatsapp* mempunyai beberapa kelebihan. Adapun beberapa kelebihan dari media *whatsapp* yakni penggunaan yang mudah, praktis, cepat, hemat data internet, dan dapat diakses hanya dengan *handphone*, memiliki berbagai fitur yang dapat digunakan untuk berkomunikasi mendukung seperti adanya *new group*, *new broadcast*, *whatsapp web*, *starred messages and setting* dengan bantuan layanan internet. Pilihan menu *group* yang dijadikan tempat berdiskusi guru dengan peserta didik maupun peserta didik dengan teman-temannya dalam memecahkan masalah, contohnya guru mengirimkan beberapa soal yang harus dipecahkan sesuai materi yang telah diberikan, berdiskusi,

penyampaian materi oleh guru, contohnya dalam pelaksanaan pembelajaran guru dapat menyampaikan materi dengan cara mengirim video pengajaran, dengan bentuk foto maupun rekaman suara”.

Penggunaan whatsapp sangat membantu kegiatan berkomunikasi dalam pembelajaran jarak jauh di tengah kondisi saat ini. Menurut Lestari (2021: 3-4) Disamping kelebihan, media “*whatsapp* juga memiliki kekurangan. Adapun beberapa kekurangannya yaitu peserta didik sulit untuk bisa fokus pada pembelajaran karena suasana rumah yang kurang kondusif, keterbatasan paket internet atau kuota internet yang menjadi penghubung dalam pembelajaran daring, banyak sekali orang tua yang juga mengeluhkan beberapa masalah yang dihadapi peserta didik dalam belajar dirumah yakni terlalu banyak tugas yang diberikan kepada peserta didik, kurangnya kemampuan berinteraksi dan pendidik cenderung sering memberikan tugas sehingga peserta didik merasa terbebani oleh tugas-tugas tersebut, fasilitas handphone yang dimiliki orang tua, mengharuskan peserta didik terlambat mengerjakan tugas serta tidak jarang pengerjaan tugas dilakukan oleh orang tua bukan oleh peserta didik”.

2. Kemampuan Berpikir Kreatif

a. Pengertian Kemampuan Berpikir Kreatif

Perkembangan teknologi dan informasi pada abad 21 telah memberikan pengaruh yang signifikan bagi masyarakat. Budaya dan

gaya hidup masyarakat sangat terpengaruh oleh perangkat elektronik yang membuat derasnya akses informasi yang dapat dilakukan. Informasi yang serba terbuka dan tersedia luas dapat dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan, bahkan digunakan untuk keperluan ekonomi dan perdagangan.

Masyarakat pada abad 21 menyadari pentingnya mempersiapkan generasi muda yang kreatif, luwes, mampu berpikir kritis, dapat mengambil keputusan dengan tepat, serta terampil memecahkan masalah. Oleh sebab itu, sekolah diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan tersebut, ditambah dengan kemampuan sosial yakni mampu bermusyawarah, dapat mengkomunikasi gagasan secara efektif, handal dalam bekerjasama, dan mampu bekerja secara efisien baik secara individu maupun dalam kelompok. Fadel dalam Sani, (2019:52) “menyatakan bahwa keterampilan belajar dan inovasi yang dibutuhkan pada abad 21 adalah: kreativitas (*creativity*), kemampuan berpikir kritis (*critical thinking*), kemampuan berkolaborasi (*collaboration*), dan kemampuan berkomunikasi (*communication*)”.

Downing dalam Sani, (2019:6) “kreativitas dapat didefinisikan sebagai “proses” untuk menghasilkan sesuatu yang baru dari elemen yang ada dengan menyusun kembali elemen tersebut”.

Noviyana (2017:111) “kemampuan berpikir kreatif merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik

berupa gagasan maupun karya nyata yang relative berbeda dengan yang telah ada sebelumnya”.

Yahya dalam Candra, et.el (2019:2439) “kemampuan berpikir kreatif adalah kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan (fleksibilitas) dan orisinalitas dalam berpikir, serta kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan, memperkaya, memperinci) suatu gagasan”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa “kemampuan berpikir kreatif merupakan kemampuan seseorang atau individu dalam mengembangkan ide yang baru yang tidak biasa, sehingga melahirkan sesuatu yang baru, dan berkualitas. Kemampuan berpikir kreatif juga merupakan kemampuan dalam memecahkan suatu gagasan masalah”.

b. Ciri-Ciri Siswa Kreatif Dan Tidak Kreatif

Siswa yang kreatif dapat dibedakan dari siswa yang tidak kreatif berdasarkan ciri-ciri yang ditunjukkannya dalam berperilaku. Perlu dipahami bahwa setiap siswa memiliki ciri dominan pada bagian tertentu, dan kadangkala ciri lain tidak begitu terlihat. Ciri-ciri siswa yang kreatif sebagai berikut :

- 1) Mengemukakan ide-ide yang tidak dipikirkan oleh siswa yang lain
- 2) Memiliki keingintahuan yang besar dan panjang akal
- 3) Terbuka terhadap pengalaman baru

- 4) Suka melakukan eksperimen atau mencoba mengubah hal-hal yang sudah ada
- 5) Menyukai cara tersendiri dalam menunjukkan pemahamannya
- 6) Mengajukan pertanyaan yang kelihatannya menyimpang atau aneh
- 7) Menyukai tugas yang bersifat terbuka dan menantang
- 8) Lebih suka mendiskusikan ide daripada fakta
- 9) Lebih suka mencoba cara baru untuk menyelesaikan permasalahan, daripada cara yang sudah dipelajari/diketahui secara umum.

Orang yang kreatif pada umumnya senang melakukan eksperimen atau mencoba sesuatu yang baru. Hal tersebut disebabkan karena merasa tidak puas terhadap hal yang selama ini digelutinya, sehingga mendorong untuk melakukan hal lain yang dianggap baru. Sikap keterbukaan terhadap pengalaman baru merupakan salah satu ciri orang yang kreatif. Orang kreatif cenderung sering mengajukan banyak pertanyaan dan juga memberikan berbagai macam solusi untuk suatu permasalahan. Siswa yang kreatif pada umumnya memiliki kemampuan abstraksi yang tinggi. Mereka dapat membayangkan sesuatu secara lebih baik dibanding siswa yang tidak kreatif. Kemampuan imajinasi siswa yang kreatif membuat mereka dapat membayangkan atau menggambar suatu peristiwa secara rinci

sehingga karya mereka sangat berbeda dengan siswa yang tidak kreatif.

Berlawanan dengan ciri-ciri tersebut, seorang siswa yang tidak kreatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Tidak dapat berpikir positif ketika menghadapi suatu permasalahan
- 2) Selalu mengandalkan logika tanpa mau berpikir lateral
- 3) Sangat kritis terhadap diri sendiri
- 4) Takut menggunakan ide baru atau tidak mau mencoba cara yang baru
- 5) Menyukai hal-hal yang bersifat rutin dan sudah dipahami secara jelas
- 6) Takut terlihat bodoh dihadapan orang lain atau takut dianggap bodoh oleh orang lain
- 7) Kurang percaya bahwa banyak orang dapat menjadi kreatif
- 8) Tidak terinspirasi ketika dihadapkan dengan ide baru atau sebuah tantangan

Pada umumnya siswa yang tidak kreatif cenderung malas mengajukan pertanyaan, bahkan ketika dihadapkan pada suatu masalah yang menantang. Mereka tidak memiliki keingintahuan yang tinggi dan lebih menyukai hal-hal rutin yang telah dipahaminya secara cukup baik. Oleh sebab itu, siswa yang tidak kreatif cenderung tidak mau mengerjakan tugas yang sulit dan mengembangkan prosedur baru

untuk melakukan penyelidikan. Mereka takut dinilai salah dalam melakukan tugas, sehingga pada umumnya tidak mau mencoba sesuatu yang baru yang belum dipahaminya.

c. Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif

Kreativitas terkait dengan kemampuan merangkai atau membuat sesuatu dengan cara yang baru secara konseptual atau menghasilkan produk yang menarik dengan imajinasi yang tinggi. Menurut Torrance dalam Sani (2019:9), “kriteria atau ciri-ciri utama kreativitas verbal adalah kelancaran berpikir (*fluency*), fleksibilitas berpikir (*flexibility*), dan orisinalitas (*original thinking*). Kelancaran (*fluency*) adalah jumlah ide-ide orisinal yang dihasilkan. Fleksibilitas (*flexibility*) adalah kemampuan membuat beberapa kreasi secara berbeda untuk satu tantangan. Orisinalitas dapat diinterpretasikan secara statistik sebagai jawaban yang jarang ditemukan dari suatu populasi tertentu. Jadi sebuah ide atau prosuk yang umum ditemukan bukanlah merupakan suatu ide yang orisinal”.

Tes kreativitas yang banyak digunakan adalah *Torrance Test of Creative Thinking* (TTCT). Tes tersebut didasarkan atas teori Guilford tentang pengukuran kemampuan berpikir divergen. Ada dua jenis tes TTCT, yakni TTCT verbal dan TTCT figural. Kreativitas membuat gambar (figural) memiliki ciri tambahan, yakni: ciri elaborasi. Secara umum, kelancaran dapat dinilai dari jumlah respon yang sesuai dengan tantangan atau permasalahan yang diajukan. Keaslian dapat dinilai

berdasarkan ide-ide unik (ide yang tidak umum) yang dihasilkan. Fleksibilitas dapat dinilai dari variasi atau perbedaan ide-ide yang diajukan/dikembangkan. Sedangkan elaborasi dapat dinilai berdasarkan kerincian ide yang dikembangkan .

Tabel 2.2 Ciri-Ciri Kreativitas

Ciri kreativitas	Indikator	Contoh cara skoring
Kelancaran (fluency)	Jumlah respon yang relevan	Nilai satu untuk setiap respon yang relevan
Keaslian (originality)	Ide-ide yang dihasilkan tidak umum atau unik	Nilai nol untuk setiap respon yang umum. Nilai satu untuk setiap respon yang tidak umum (kurang dari 5% keumuman)
Fleksibilitas	Variasi ide yang diajukan/dikembangkan	Nilai satu untuk setiap kategori respon
Elaborasi	Kerincian ide yang dikembangkan	Nilai satu untuk setiap respon yang relevan dan rinci.

Menurut Carl Rogers dalam Sani, (2019:74), “kreativitas dapat muncul dalam diri seseorang jika didorong oleh tiga kondisi intenal, antara lain” :

1) Keterbukaan terhadap pengalaman

Individu yang kreatif pada umumnya merupakan orang yang terbuka terhadap berbagai pengalaman, atau individu yang mampu menerima perbedaan.

2) Kemampuan untuk menilai situasi secara internal

Kondisi dasar dari sebuah kreativitas bersumber dari penilaian internal. Pada dasarnya penilaian terhadap sebuah produk yang

dibuat sangat ditentukan oleh diri sendiri, bukan berdasarkan kritik dan pujian dari orang lain.

3) Kemampuan untuk bereksperimen atau “bermain” dengan elemen-elemen dan konsep-konsep.

Kemampuan ini diperlukan untuk membentuk kombinasi dari hal-hal yang sudah ada sebelumnya. Orang yang kreatif memiliki kebiasaan mencoba sesuatu yang baru dengan melakukan eksplorasi spontan untuk memperoleh hal-hal yang baru.

B. Kerangka Konseptual

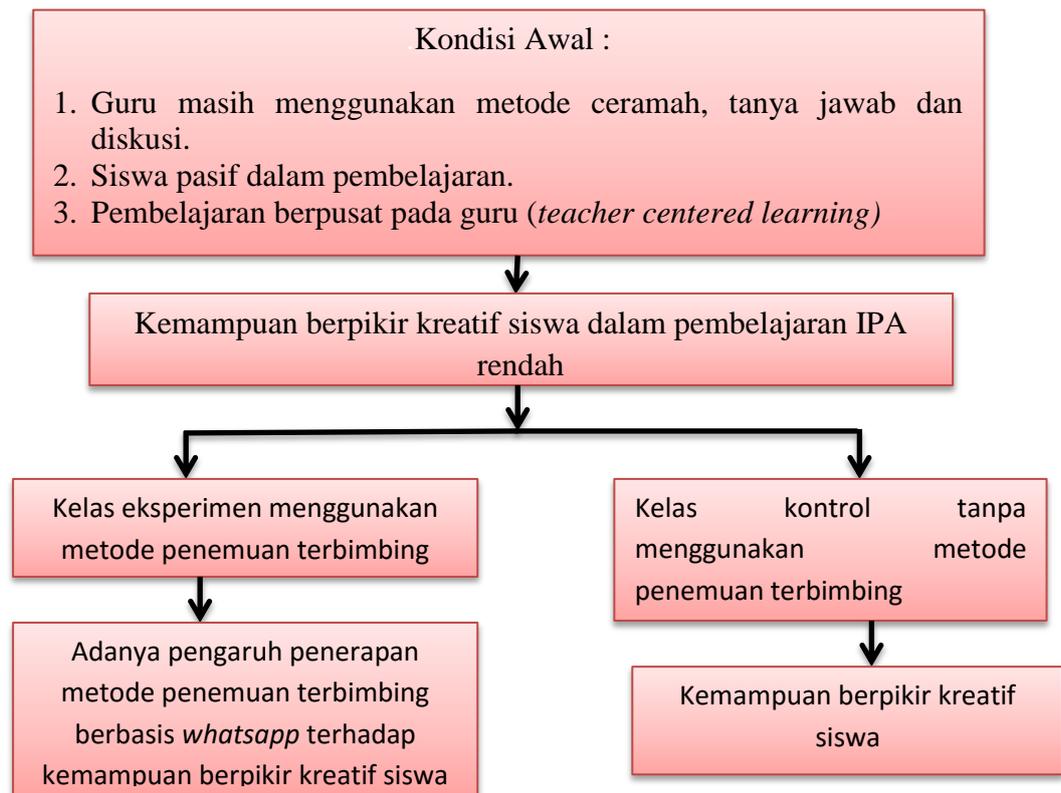
Berdasarkan kajian teori di atas dapat disusun suatu kerangka konseptual untuk memperjelas arah dan tujuan penelitian. Kerangka konseptual ini dirancang berdasarkan variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu metode penemuan terbimbing, kemampuan berpikir kreatif siswa. Kemampuan berpikir kreatif siswa masih berada dalam fase tataran rendah. Dimana pembelajaran masih berpusat pada guru dan metode yang digunakan oleh guru masih cenderung monoton yaitu seperti metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab, sehingga jarang sekali menuntut siswa menjadi aktif. Akibatnya siswa kurang menguasai materi dan siswa hanya menerima informasi yang disampaikan oleh guru tanpa adanya inisiatif dari diri siswa itu sendiri untuk mencari informasi lain, sehingga siswa menjadi tidak mandiri dan hanya bergantung pada guru.

Dalam hal ini guru diharapkan untuk memilih metode, model, strategi ataupun pendekatan pembelajaran yang cocok dengan karakteristik siswa dan

materi yang akan diajarkan. Adapun salah satu metode pembelajaran yang dapat memberikan rangsangan pemikiran siswa dan melibatkan siswa secara aktif adalah metode penemuan terbimbing. Metode penemuan terbimbing adalah suatu proses belajar mengajar yang melibatkan siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran dan guru hanya sebagai fasilitator/pembimbing. Siswa mendapatkan pengetahuan dengan mencari sendiri, tanpa adanya pemberitahuan dari guru, guru hanya memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa agar siswa lebih terarah. Metode penemuan terbimbing ini memungkinkan terciptanya suasana belajar dan interaksi yang nyaman antara siswa dan guru maupun antar siswa lainnya.

Whatsapp merupakan aplikasi ponsel yang menggunakan sambungan internet seperti paket data dan wifi tanpa adanya tambahan biaya yang lain, dan merupakan layanan pesan secara instan dan paling banyak digunakan di Indonesia. *Whatsapp* memiliki berbagai fitur-fitur terkait obrolan, seperti salah satu contohnya obrolan grup *group chat*. Fitur tersebut memungkinkan beberapa pengguna *whatsapp* untuk melakukan obrolan dalam satu ruang obrolan sehingga ketika salah satu anggota grup mengirimkan pesan dan media ke dalam grup seluruh anggota grup dapat menerima dan membaca. Fitur inilah yang dapat dimanfaatkan sebagai media atau sarana pembelajaran pada masa pandemi seperti saat ini. Guru dapat memberikan materi-materi yang telah diringkas dan disusun dalam bentuk gambar, dokumen, dan video kepada peserta didik melalui obrolan grup pada layanan *whatsapp*.

Berdasarkan uraian diatas, maka dengan diterapkannya metode penemuan terbimbing dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Kerangka berpikir pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara dari masalah penelitian yang sebenarnya masih perlu di uji kebenarannya.

1. Ha : terdapat pengaruh penerapan metode penemuan terbimbing berbasis *whatsapp* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VI di UPTD SD Negeri 11 Karang Baru
2. Ho : tidak terdapat pengaruh penerapan metode penemuan terbimbing berbasis *whatsapp* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VI di UPTD SD Negeri 11 Karang Baru.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang dilakukan pada penelitian, maka peneliti tertarik melakukan penelitian di UPTD SD Negeri 11 Karang Baru. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli-September 2021.

Tabel 3.1 Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan	Bulan/Tahun 2021			Keterangan
	April	Juli	September	
Observasi Awal				
Perencanaan				
Pembagian Tes				
Pengumpulan Data				

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016:117) “populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi keseluruhan karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek itu”. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini menggunakan 2 sekolah yaitu siswa kelas VI UPTD SD Negeri 11 Karang Baru yang berjumlah 29 siswa dan

kelas VI SD IT Yayasan Pendidikan Prima Mandiri Desa Kolam yang berjumlah 30 siswa, jadi populasi dalam penelitian ini berjumlah 59 siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016:118) “sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2017:144) “*sampling purposive* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu”. Peneliti mengambil dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dari siswa kelas VI UPTD SD Negeri 11 Karang Baru dan kelas VI SD IT Yayasan Pendidikan Prima Mandiri Desa Kolam. Berdasarkan pengertian diatas, maka pada penelitian ini kelas VI UPTD SD Negeri 11 Karang Baru untuk kelas eksperimen dan kelas VI SD IT Yayasan Pendidikan Prima Mandiri Desa Kolam untuk kelas kontrol. Adapun sampel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

Kelas	Laki – laki	Perempuan	Σ
Kelas Eksperimen	15	14	29
Kelas Kontrol	12	18	30
Jumlah Siswa			59

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:60) “variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik

E. Definisi Operasional Variabel

Menurut Arifin (2014:190) “definisi operasional yaitu definisi khusus yang dilakukan atas sifat-sifat yang didefinisikan, dapat diamati dan dilaksanakan oleh peneliti lain. Ada tiga macam cara menyusun definisi operasional yaitu : menekankan pada kegiatan apa yang perlu dilakukan, menekankan pada bagaimana kegiatan itu dilakukan, dan menekankan pada sifat-sifat statis dari hal yang mendefinisikan. Dalam penelitian ini definisi operasional variabel nya adalah sebagai berikut” :

1. Metode Penemuan Terbimbing Berbasis *Whatsapp*

Menurut peneliti metode penemuan terbimbing yaitu “metode mengajar yang mendorong peserta didik untuk terlibat aktif dalam memahami konsep dan prinsip dalam proses pembelajaran, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator/pembimbing. Pada saat proses pembelajaran berlangsung peneliti menggunakan bantuan aplikasi *whatsapp*. *Whatsapp* adalah media sosial berbasis internet yang memiliki paket data internet sehingga dapat digunakan dalam sarana komunikasi seperti *chat*, telepon, *video call*, mengirim gambar, video, dokumen dan filter lainnya ke sesama pengguna *whatsapp*. Semua file/filter tersebut dapat dikirim dalam sekejap saja dalam aplikasi *whatsapp* tanpa mengenakan biaya yang banyak”.

2. Kemampuan Berpikir Kreatif

Menurut peneliti kemampuan “berpikir kreatif merupakan kemampuan seseorang dalam menjawab soal uraian dengan berbagai macam jawaban berdasarkan data dan informasi yang ditemukan dan mengembangkan

suatu ide yang baru yang tidak biasa, sehingga melahirkan sesuatu karya nyata yang baru, dan berkualitas. Semakin banyak jawaban dan ide yang dikembangkan yang dapat diberikan terhadap suatu masalah semakin kreatiflah seseorang tersebut”.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:148) “instrumen penelitian ialah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen-instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam ilmu alam sudah banyak tersedia dan telah teruji validas dan reabilitasnya. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut” :

1. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk uraian bebas. Adapun setiap jawaban dari instrument penelitian ini menggunakan *rating scale*.

Tabel 3.4 Instrumen Kemampuan Berpikir Kreatif

Jenis Indikator	No Soal
Berpikir lancar (<i>fluency</i>) a. Menjawab dengan sejumlah jawaban jika ada pertanyaan b. Lancar dalam mengemukakan ide semua gagasannya melalui tulisan c. Mengajukan pertanyaan mengenai permasalahan	1,2,3,4,5,6,7
Berpikir luwes (<i>flexibility</i>) a. Memberikan macam-macam penafsiran pada suatu gambar, cerita, atau masalah b. Menggolongkan hal-hal menurut kategori berbeda c. Memiliki pendapat yang berbeda dengan pendapat temannya pada saat diskusi	8,9,10,11,12,13,14,
Berpikir asli (<i>originality</i>)	15,16,17,18,19,20

a. Mengajukan pendapat dengan hal-hal yang baru b. Memikirkan cara-cara baru dan bekerja untuk menyelesaikannya c. Ide-ide yang dihasilkan tidak umum atau unik	
Berpikir merinci (<i>elaboration</i>) a. Memiliki rasa keindahan yang kuat sehingga tidak puas dengan penampilan yang kosong atau sederhana b. Menambahkan garis-garis, warna-warna dan detail-detail terhadap gambarnya sendiri atau orang lain. c. Melakukan langkah-langkah terperinci dalam memecahkan masalah	21,22,23,24,25
Jumlah soal	25

(“Sumber : Aini Delia Mutia, 2017:33”)

Tabel 3.5 Penskoran

No	Kriteria	Rincian Tingkat Ketercapaian Kriteria	Skor
1	Relavansi isi	Isi sepenuhnya sesuai dengan pertanyaan	4
		Isi sebagian besar sesuai dengan pertanyaan	3
		Isi sedikit sesuai dengan pertanyaan	2
		Isi jawaban tidak sesuai dengan pertanyaan	1
2	Ketuntasan	Jawaban tuntas	4
		Jawaban hampir tuntas	3
		Jawaban kurang tuntas	2
		Jawaban jauh dari kata tuntas	1
3	Pengorganisasian	Amat sistematis	4
		Mendekati sistematis	3
		Sedikit sistematis	2
		Tidak sistematis	1

(“Sumber : Sari Dian Purnama, 2017:82”)

Rumus :

$$N = \frac{\text{skor perolehan peserta didik}}{\text{skor maksimal tiap butir soal}} \times 100$$

Tes dalam penelitian ini diuji coba terlebih dahulu sebelum digunakan dalam penelitian sesungguhnya. Ada pun uji coba instrumen dalam penelitian ini dengan menggunakan :

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat ke validan atau kesahihan suatu instrumen-instrumen. Instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validitas yang rendah. Triyono (2017:187) “perhitungan validitas menggunakan rumus korelasi *Karl Pearson* sebagai berikut” :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum X_1 Y - (\sum X_1) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien validitas skor butir soal

N : banyaknya responden

X : skor butir soal

Y : skor total

X^2 : kuadrat skor butir X

Y^2 : kuadrat skor butir Y

XY : perkalian skor butir X dengan skor butir Y

Jika nilai r_{xy} akan dibandingkan dengan koefisien r_{tabel} dengan derajat kebebasan (n-2). Dengan menggunakan taraf signifikansi pada 5%, jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrument dikatakan valid, namun jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka instrument tidak valid.

Untuk memudahkan perhitungan peneliti menggunakan SPSS 16.0 *for windows*. Berikut langkah-langkah untuk uji validitas dengan SPSS 16.0 *for windows*.

Langkah 1 : aktifkan program SPSS 16.0 *for windows*

Langkah 2 : buat data pada *variable view*

Langkah 3 : masukkan data pada *data view*

Langkah 4 : klik *analyze – correlate – bivariate*, akan muncul kotak *bivariate correlation* masukkan “skor jawaban dan skor total “ke *variable*, pada *correlation coeffiens* klik *pearson* dan pada *test of significance* klik “*two tailed*” – untuk pengisian statistic klik *options* akan muncul kotak *statistik* klik “*means and standart deviations*”, klik “*exclude cases pairwise*” – klik *continue – klik OK*.

b. Uji Reliabilitas

“Realibilitas mengacu pada pemahaman bahwa instrument yang digunakan sebagai alat pengumpulan data instrument tersebut sudah baik. Triyono (2017:191) “untuk menghitung koefisien reliabilitas seperangkat instrument dengan menggunakan rumus *Cronbach* adalah sebagai berikut” :

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} : koefisien reliabilitas
 k : banyaknya butir soal
 s_i^2 : varians skor butir ke-1
 s_t^2 : varians skor total

Untuk memudahkan perhitungan peneliti menggunakan SPSS 16.0 *for windows*. Berikut langkah-langkah untuk menghitung uji reliabilitas dengan SPSS 16.0 *for windows*.

Langkah 1 : aktifkan program SPSS 16.0 *for windows*

Langkah 2 : buat data pada *variable view*

Langkah 3 : masukkan data pada *data view*

Langkah 4 : klik *analyzy – scale – reliability analisis*, akan muncul kotak *reliability analysis* masukkan “semua skor jawaban “ ke *items*. Pada *model* pilih *alpha – statistic, descriptive for* klik *scale – klik continue – klik OK*.

G. Teknik Analisis Data

Uji yang digunakan untuk menganalisis data mencakup dua macam uji yaitu uji prasyarat analisis dan uji hipotesis :

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

.Triyono (2013:218) “Uji normalitas untuk menguji apakah sebaran data sampel mengikuti atau menyimpang dari sebaran normal dapat digunakan dengan uji Chi Kuadrat. Rumus yang digunakan adalah rumus Chi Kuadrat” :

$$X^2 = \frac{\sum(f_h - f_o)^2}{f_h}$$

Keterangan :

X^2 : Nilai Chi Kuadrat

F_h : frekuensi harapan (seharusnya)

F_o : frekuensi observasi (kenyataannya)

Berdasarkan rumus di atas, jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ sehingga H_o harus diterima, tetapi jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka H_o ditolak.

Untuk memudahkan perhitungan peneliti menggunakan program SPSS 16.0 *for windows*. Berikut langkah-langkah dalam menghitung Uji Normalitas SPSS 16.0 *for windows* :

Langkah 1 : aktifkan program SPSS 16.0

Langkah 2 : buat data pada *variable view*

Langkah 3 : masukan data pada *data view*

Langkah 4 : klik *analyze – non parametric test – I sample KS –*
klik variabel “kelas” dan “nilai” pindahkan atau masukkan pada *test variable list* – klik Ok.

Langkah 5 : kriteria pengambilan keputusan uji normalitas :

- Nilai signifikan < 0,05 maka data mempunyai varian yang tidak normal
- Nilai signifikan > 0,05 maka data mempunyai varian yang normal

b. Uji Homogenitas

Supardi (2017:189) “Uji Homogenitas dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varians populasi adalah sama atau tidak. Dalam penelitian ini, uji homogenitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut” :

$$f_{hitung} = \frac{\text{varian kecil}}{\text{varian besar}}$$

Dan untuk menentukan f_{tabel} menggunakan rumus :

$$df_1 = k - 1$$

$$df_2 = n - k$$

Keterangan :

K : jumlah variabel penelitian

N : jumlah sampel

Maka untuk menentukan F_{tabel} untuk taraf signifikansi, jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka varian data homogen.

Dengan demikian peneliti menggunakan program SPSS 16.0 *for windows*. Berikut langkah-langkah dalam menghitung uji homogenitas dengan SPSS 16.0 *for windows* :

Langkah 1 : aktifkan program SPSS 16.0

Langkah 2 : buat data pada *variable view*

Langkah 3 : masukkan data pada *data view*

Langkah 4 : klik *analyze – compare means – one way anova –*
klik nilai dan pindahkan/masukan pada *dependent list* serta klik kelas dan pindahkan/masukan pada *factor – klik options* dan pilih *homogeneity of variance test – continue – klik Ok*.

Langkah 5 : kriteria pengambilan keputusan uji normalitas :

- Nilai signifikan $< 0,05$ maka data mempunyai varian yang tidak homogen
- Nilai signifikan $\geq 0,05$ maka data mempunyai varian yang homogen

2. Uji Hipotesis

Supardi (2017:111) “mengatakan bahwa uji hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis yang diajukan oleh peneliti sebelumnya. Adapun uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu” :

a. Uji t

Ardiana (2017) “uji t merupakan uji persial yang digunakan untuk menguji keterkaitan antara variabel bebas secara individual dengan variabel terikat. Peneliti menggunakan progrma SPSS 16.0 *for windows*. Berikut langkah-langkah dalam menghitung uji hipotesis dengan SPSS 16.0 *for windows* :

Langkah 1 : aktifkan program SPSS 16.0

Langkah 2 : buat data pada *variable view*

Langkah 3 : masukkan data pada *data view*

Langkah 4 : klik *analyzy – compara means – independent sample t*
“nilai” ke *test variable*, “kelas” ke *group – define group*
– *continue* – ok.

Langkah 5 : kriteria pengambilan keputusan uji t :

- Nilai signifkasinya yaitu 5%
- Jika $\alpha < 0,05$ maka H_a diterima
- Jika $\alpha \geq 0,05$ maka H_a ditolak

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Penerapan Model Penemuan Terbimbing Berbasis *WhatsApp* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VI Di UPTD SD Negeri 11 Karang Baru”. Penelitian ini memiliki variabel bebas (Metode Penemuan Terbimbing) dan variabel terikat (Kemampuan Berpikir Kreatif”).

Data dari kedua variabel tersebut diperoleh melalui tes dan media karya. Penelitian dilakukan untuk mengetahui data awal dari populasi dan sampel yang akan diambil serta digunakan untuk memperoleh sumber data yaitu untuk mengetahui pengaruh Metode Penemuan Terbimbing terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VI Di UPTD SD Negeri 11 Karang Baru. Sedangkan tes merupakan alat pengumpul data yang utama dalam penelitian, yaitu mengumpulkan data tentang berpikir kreatif siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI UPTD SD Negeri 11 Karang baru dan kelas VI SD IT Yayasan Pendidikan Prima Mandiri Desa Kolam yang berjumlah 59 orang dengan menggunakan dua kelas. Maka pada penelitian ini kelas VI UPTD SD Negeri 11 Karang Baru untuk kelas eksperimen (Metode Penemuan Terbimbing) dan kelas VI SD IT Yayasan Pendidikan Prima Mandiri Desa Kolam untuk kelas kontrol (Metode Konvensional).

a. Uji Validitas

Validitas ialah suatu ukuran dalam menunjukkan tingkat kevalidan suatu alat ukur atau instrumen. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner-kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dihitung dengan membandingkan r_{hitung} (*corrected item-total correlation*) dengan nilai r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai yang didapatkan positif maka butir setiap pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Dengan menggunakan 25 responden maka nilai r_{tabel} dapat diperoleh melalui tabel *r product momen pearson* dengan *df* (*degree of freedom*) = $N-2$, maka $df = 25-2 = 23$. Jadi nilai r_{tabel} adalah 0,396. Adapun hasil uji validitas yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas

No	Item (Kode)	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	X1	0,690	0,396	Valid
2	X2	0,529	0,396	Valid
3	X4	0,999	0,396	Valid
4	X5	0,999	0,396	Valid
5	X9	0,612	0,396	Valid
6	X15	0,443	0,396	Valid
7	X16	0,470	0,396	Valid
8	X22	0,623	0,396	Valid
9	X24	0,765	0,396	Valid
10	X25	0,601	0,396	Valid

Instrumen dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Besarnya r_{tabel} pada instrumen ini 0,396. Berdasarkan hasil uji validitas tes yang

dinyatakan valid sebanyak 10 dari 25 soal karena $r_{hitung} > 0,396$. Data validitas dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 80.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Cronbach Alpha, apabila alat ukur tersebut memiliki koefisien alpha diatas 0.60 maka instrument penelitian dikatakan reliabel. Adapun untuk menguji reliabilitas ini dibantu dengan program *SPSS versi 16.0 for windows* sebagai berikut :

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas statistik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.891	10

Hasil pengujian reliabilitas variabel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh nilai alpha yang $>0,60$. Hasil uji reliabilitas pada instrument kemampuan berpikir kreatif siswa diperoleh alpha 0,891. Berdasarkan nilai koefisien yang diperoleh dalam penelitian ini dinyatakan variabel-variabel tersebut adalah reliabel. Data analisis reliabel dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 81.

B. Hasil Uji Prasyarat

Sebelum melakukan uji hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas dengan tujuan untuk melihat apakah data yang diperoleh berdistribusi normal dan bersifat homogen atau tidak.

Berikut diisajikan data hasil uji normalitas dan uji homogenitas dengan bantuan SPSS 16.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya tes. “Uji normalitas *one sample Kolmogorov Smirnov Test* pada program SPSS versi 16.0 *for windows*. Suatu data dikatakan berdistribusi normal pada taraf signifikan 5% jika nilai *Asmp.Sig* > 0,05. Adapun hasil uji normalitas yang telah diperoleh adalah sebagai berikut”:

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		PreTest eksperimen	Posttest eksperi men	PreTest Kontrol	Posttest Kontrol
N		29	29	30	30
Normal Parameters ^a	Mean	61.5172	88.4828	57.3000	60.7333
	Std. Deviation	11.11826	9.55294	4.41119	11.41364
Most Extreme Differences	Absolute	.141	.218	.263	.208
	Positive	.101	.186	.152	.121
	Negative	-.141	-.218	-.263	-.208
Kolmogorov-Smirnov Z		.759	1.175	1.441	1.138
Asymp. Sig. (2-tailed)		.612	.126	.031	.150

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil pengujian *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* pada penelitian ini untuk test kemampuan berpikir kreatif metode penemuan terbimbing menghasilkan *Asymtotic Significance* sebesar 0,126 \geq 0,05, dan model Konvensional adalah sebesar 0,150 \geq 0,05. Karena nilai

Sig $\alpha > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa varian data kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varians populasi adalah sama atau tidak. Sebagai kriteria pengujian, “jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa varians data homogen. Untuk menguji homogenitas ini dibantu dengan program *SPSS Versi 16.0 for windows*”. Adapun hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Kemampuan Berpikir Kreatif			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.162	1	57	.689

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian homogenitas menghasilkan nilai signifikan sebesar $0,689 \geq 0,05$,. Berdasarkan dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan kedua kelas mempunyai varians yang sama (homogen).

C. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara metode penemuan terbimbing berbasis *whatsapp* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa yaitu dengan menggunakan uji-t test. Untuk menguji “uji-t test” dibantu dengan program *SPSS Versi 16.0 for windows*. hasil uji-t test dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5 Uji-t Tes Akhir (Posttest)

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Berpikir Kreatif	.162	.689	10.109	57	.000	27.74943	2.74497	22.25272	33.24613
			10.140	55.872	.000	27.74943	2.73664	22.26699	33.23186

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai sig. (2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Melihat dari nilai signifikan dari kedua variabel tersebut yaitu sebesar $0,000 \leq 0,05$, Maka dapat disimpulkan variabel (X) metode penemuan terbimbing berbasis *whatsapp* ada pengaruh terhadap variabel (Y) kemampuan berpikir kreatif siswa. Karena dalam mengambil keputusan analisis uji-t test jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka terdapat pengaruh. Berdasarkan pedoma uji-t test maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode penemuan terbimbing berbasis *whatsapp* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Untuk mengetahui lebih jelasnya nilai rata-rata posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada lampiran 9 halaman 84.

D. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa dengan menggunakan metode penemuan terbimbing, kemampuan berpikir kreatif siswa dengan menggunakan metode konvensional dan pengaruh penerapan metode penemuan terbimbing berbasis *whatsapp* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VI di UPTD SD Negeri 11 Karang Baru. Berdasarkan hasil dari hasil penelitian diatas, maka dapat dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut :

1. Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas Eksperimen (Metode Penemuan terbimbing)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif presentase diperoleh hasil kemampuan berpikir kreatif siswa sebelum diberikan perlakuan atau sebelum menggunakan metode penemuan terbimbing(Pretest) pada tabel berikut :

Tabel 4.6 Hasil Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas Eksperimen Sebelum Diberikan Perlakuan (Pretest)

Kategori	Interval	Responden	Presentase
Sangat tinggi	91 - 100	0	0 %
Tinggi	76 – 90,9	3	10 %
Sedang	61 – 75,9	14	48 %
Rendah	≤ 61	12	42 %
Jumlah		29	100 %

Berdasarkan tabel diatas, hasil analisis deskriptif presentase menunjukkan dari 29 responden atau sampel terdapat 42% kemampuan berpikir kreatif siswa dalam kategori rendah, 48% kemampuan berpikir kreatif siswa dalam kategori sedang, 10% kemampuan berpikir kreatif

siswa dalam kategori tinggi dan 0% kemampuan berpikir kreatif siswa dalam kategori sangat tinggi. Rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa sebelum diberikan perlakuan (Pretest) yaitu 42,24% berada pada rentang nilai interval $\leq 61\%$ yang berarti dalam kategori rendah.

Sedangkan berdasarkan hasil analisis deskriptif presentase diperoleh hasil kemampuan berpikir kreatif siswa sesudah diberikan perlakuan atau sesudah menggunakan metode penemuan terbimbing (Posttest) pada tabel berikut :

Tabel 4.7 Hasil Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas

Eksperimen Sesudah Diberikan Perlakuan (Posttest)

Kategori	Interval	Responden	Presentase
Sangat tinggi	91 - 100	16	56 %
Tinggi	76 – 90,9	11	38 %
Sedang	61 – 75,9	1	3 %
Rendah	≤ 61	1	3 %
Jumlah		29	100 %

Berdasarkan tabel diatas, hasil analisis deskriptif presentase menunjukkan dari 29 responden terdapat 3% kemampuan berpikir kreatif siswa dalam kategori rendah, 3% kemampuan berpikir kreatif siswa dalam kategori sedang, 38% kemampuan berpikir kreatif siswa dalam kategori tinggi dan 56% kemampuan berpikir kreatif siswa dalam kategori sangat tinggi. Rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa sesudah diberikan perlakuan atau menggunakan metode penemuan terbimbing (Posttest) yaitu 86,20% berada pada rentang nilai interval $\geq 76\%$ yang berarti dalam kategori tinggi. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan secara

keseluruhan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VI di UPTD SD Negeri 11 Karang Baru sebelum diberikan perlakuan termasuk dalam kategori rendah dan sesudah diberikan perlakuan (menggunakan metode penemuan terbimbing) termasuk dalam kategori tinggi. Data analisis dapat dilihat pada lampiran 12 halaman 112.

2. Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas Kontrol (Metode Konvensional)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif presentase diperoleh hasil kemampuan berpikir kreatif siswa sebelum diberikan perlakuan (Pretest) pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.8 Hasil Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas Kontrol Sebelum Diberikan Perlakuan(Posttest)

Kategori	Interval	Responden	Presentase
Sangat tinggi	91 - 100	0	0 %
Tinggi	76 – 90,9	0	0 %
Sedang	61 – 75,9	5	17 %
Rendah	≤ 61	25	83 %
Jumlah		30	100 %

Berdasarkan tabel diatas, hasil analisis deskriptif presentase menunjukkan dari 30 responden atau sampel terdapat 83% kemampuan berpikir kreatif siswa dalam kategori rendah, 17% kemampuan berpikir kreatif siswa dalam kategori sedang, 0% kemampuan berpikir kreatif siswa dalam kategori tinggi dan 0% kemampuan berpikir kreatif siswa dalam kategori sangat tinggi. Rata-rata tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa sebelum diberikan perlakuan (Pretest) yaitu 29,16 % berada pada rentang nilai interval ≤ 61 yang berarti dalam kategori rendah.

Sedangkan berdasarkan hasil analisis deskriptif presentase diperoleh hasil kemampuan berpikir kreatif siswa sesudah diberikan perlakuan atau sesudah menggunakan metode Konvensional (Posttest) pada tabel berikut :

Tabel 4.9 Hasil Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas Kontrol Sesudah Diberikan Perlakuan (Posttest)

Kategori	Interval	Responden	Presentase
Sangat tinggi	91 - 100	0	0 %
Tinggi	76 – 90,9	2	7 %
Sedang	61 – 75,9	12	40 %
Rendah	≤ 61	16	53 %
Jumlah		30	100 %

Berdasarkan tabel diatas, hasil analisis deskriptif presentase menunjukkan dari 30 responden terdapat 53% kemampuan berpikir kreatif siswa dalam kategori rendah, 40% kemampuan berpikir kreatif siswa dalam kategori sedang, 7% kemampuan berpikir kreatif siswa dalam kategori tinggi dan 0% kemampuan berpikir kreatif siswa dalam kategori sangat tinggi. Rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa sesudah diberikan perlakuan atau menggunakan metode konvensional (Posttest) yaitu 38,3% berada pada rentang nilai interval $\leq 61\%$ yang berarti dalam kategori rendah. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa kelas kontrol sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dalam kategori rendah. Data analisis dapat dilihat pada lampiran 13 halaman 116.

3. Pengaruh Penerapan Metode Penemuan Terbimbing Berbasis *Whatsapp* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VI Di UPTD SD Negeri 11 Karang Baru

Adapun analisis yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan uji-t test dengan bantuan program *SPSS versi 16.0 for windows* untuk mengetahui masing-masing variabel memiliki pengaruh atau tidak, yaitu variabel X dan Y. Hasil analisis yang diperoleh menunjukkan bahwa metode penemuan terbimbing mempunyai nilai signifikan sebesar 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa jika nilai signifikansi $0.000 < 0,05$, maka H_a diterima atau terdapat adanya pengaruh penerapan antara metode penemuan terbimbing berbasis *whatsapp* terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan diperoleh rata-rata berpikir kreatif siswa kelas eksperimen (metode penemuan terbimbing) adalah sebesar 88,48. Sedangkan rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa kelas kontrol (konvensional) sebesar 60,73. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengaruh metode penemuan terbimbing terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa lebih baik daripada metode konvensional.

Hal ini juga ditunjukkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Ermi TS (2020) dengan judul jurnal “Pengaruh Penerapan Metode Penemuan Terbimbing berbasis *Whatsapp* Terhadap kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV sekolah Dasar Negeri 37 pekanbaru” Ermi mengemukakan pengaruh metode penemuan terbimbing berbasis *whatsapp* terhadap

kemampuan berpikir kreatif siswa, terdapat adanya pengaruh metode penemuan terbimbing terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada pelaksanaan pembelajaran. Hasil yang diperoleh oleh Ermi yaitu respon yang sangat positif dari semua pihak, berdasarkan hasil penelitian adapun perolehan rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa yang menggunakan metode penemuan terbimbing berbasis *whatsapp* yaitu 63,1% lebih tinggi dari rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Pada penelitian Afsari Yulia Shelvi (2015) “dengan judul penelitian “Pengaruh Metode Penemuan Terbimbing (*Guided Discover*) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa” Shelvi mengemukakan bahwa metode penemuan terbimbing adalah sebuah metode dimana guru membimbing dan mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan mencari pengetahuan terhadap materi yang dipelajari. Hasil yang diperoleh oleh Shelvi yaitu siswa yang dalam pembelajarannya diterapkan metode penemuan terbimbing memiliki kemampuan berpikir kreatif yang lebih tinggi dari pada siswa yang pembelajarannya diterapkan secara konvensional yaitu dengan metode ekspositori. Dengan demikian, kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang diajarkan dengan metode penemuan terbimbing (*guided discovery*) lebih tinggi dari pada siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional. Hal ini didukung juga dari besarnya rata-rata masing-masing indikator berpikir kreatif siswa kelas eksperimen 71,97 yang lebih tinggi dibanding rata-rata indikator

berpikir kreatif kelas kontrol 58,50. Adapun kelebihan metode penemuan terbimbing yaitu siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran yang disajikan, menumbuhkan sekaligus menanamkan sikap inquiry (mencari-temukan), mendukung kemampuan *problem solving siswa*, memberikan wahana interaksi siswa, materi yang dipelajari dapat mencapai tingkat kemampuan yang tinggi dan lebih membekas karena siswa dilibatkan dalam proses menemukannya”.

Hal ini juga ditunjukkan pada penelitian Supriyadi (2015) “dengan judul skripsi “Pengaruh Penggunaan Metode Penemuan Terbimbing Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa (Study Eksperimen Pada Pokok Bahasan Geometri Bidang Datar Dikelas VIII SMPN 12 Cirebon)” Supriyadi mengemukakan bahwa metode penemuan terbimbing (*guided discovery*) adalah metode yang mengutamakan belajar mencari dan menemukan sendiri. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa respon siswa terhadap penggunaan metode penemuan terbimbing secara umum sangat positif, karena berdasarkan interpretasi didapatkan nilai rata-rata 71,25% yang berkategori kuat. Hal ini menunjukkan bahwa siswa merespon baik terhadap penggunaan metode penemuan terbimbing”.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian tentunya peneliti mempunyai keterbatasan penelitian diantaranya sebagai berikut :

1. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini hanya menggunakan tes, sehingga peneliti hanya mengukur kemampuan kognitif siswa.

2. Penelitian dilakukan menggunakan bantuan *Whatsapp* sehingga penelitian kurang efektif.
3. Siswa belum terbiasa dengan proses pembelajaran yang diajarkan dengan menggunakan metode penemuan terbimbing, sehingga pembelajaran menjadi kurang maksimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pembelajaran dengan metode penemuan berbasis *whatsapp* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa di sekolah dasar
2. Pada kemampuan awal, terdapat perbedaan dari hasil kemampuan berpikir kreatif siswa pada pretest antara kelas yang menggunakan metode penemuan terbimbing (eksperimen) dan kelas yang menggunakan metode konvensional (kontrol).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian diatas, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

- a. Mengingat metode penemuan terbimbing lebih baik dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa di sekolah dasar, maka peneliti menyarankan untuk menggunakan metode penemuan terbimbing sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.
- b. Untuk menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode penemuan terbimbing, sebaiknya guru membuat skenario dan perencanaan yang lebih matang, sehingga pembelajaran dapat

terjadi secara sistematis sesuai dengan rencana dan pemanfaatan waktu lebih efektif dan tidak terbuang oleh hal-hal yang tidak relevan.

2. Bagi peneliti lain

- a. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa UPTD SD Negeri 11 Karang baru yang jumlah siswanya masih relatif sedikit. Oleh karena itu, perlu penelitian lebih lanjut pada sekolah-sekolah lain yang jumlah siswanya lebih banyak dengan melakukan pembiasaan terlebih dahulu terhadap siswa sehingga hasilnya lebih maksimal.

3. Bagi Sekolah

- a. Kepala sekolah untuk merekomendasikan kepada guru-guru untuk menggunakan metode-metode pembelajaran yang lebih efektif, menyenangkan dan menarik untuk siswa seperti khususnya metode penemuan terbimbing.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Delia Mutia. 2017. *Pengaruh Penggunaan Microcam Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Siswa SMA Dalam Materi Jaringan Tumbuhan*. Universitas Pendidikan Indonesia
- Afsari, Yulia Shelvi. 2015. *Pengaruh Metode Penemuan Terbimbing (Guided Discovery) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Arifin, Zainal. 2014. *Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Aqib, Zainal. Murtadlo, Ali. 2018. *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif & Inovatif*. Bandung : Penerbit Satunusa
- Candra, Riski Ayu. Prasetya, Agung Tri. Hartati, Ratni. 2019. Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Melalui Penerapan Blended Project-Based Learning. Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia. 13 (2) 2437-2446
- Gustinerz, 2014 : *cara uji hipotesis penelitian dengan SPSS*, “<https://gustinerz.com/cara-uji-hipotesis-penelitian-dengan-program-spss/>”, diakses pada tanggal 19 April 2021.
- Jumhariyani. 2016. Pengaruh Metode Penemuan Terbimbing dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Kemampuan Matematika Siswa Kelas IV SD Sekecamatan Setiabudi Jakarta Selatan. Jurnal Pendidikan Dasar. 7 (1) 62-73
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (penilaian hasil belajar peserta didik berdasarkan kurikulum 2013)*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- Lestari, Wiji. 2021. *Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran dalam jaringan Masa Pandemi Covid-19 di Kelas VI Sekolah Dasar*. Universitas Jambi
- Noviyana, Hesti. 2017. Pengaruh Model Project Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa. Jurnal Edumath. 3 (2) 110-117
- Priansa, Donni Juni. 2019. *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran Inovatif, Kreatif, dan Prestatif dalam Memahami Peserta Didik*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Pratama, Rizky Aditia. 2019. *Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Pembelajaran Model PJBL Dengan Pendekatan Stem Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

- Raharjo, Sahid. 2014 : *SPSS Indonesia*, <http://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-validitas-product-moment-spss.html>, diakses pada tanggal 19 April 2021.
- Raharti. 2019. “Whatsapp”Media Komunikasi Efektif Masa Kini (Studi kasus Pada Layanan Jasa Informasi Ilmiah di Kawasan Puspiptek). *Visi Pustaka*. 21 (2) 147-156
- Sani, Ridwan Abdul. 2019. *Pembelajaran Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*. Tangerang : Tsmart
- Sari, Dian Purnama. 2017. *Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Pada Materi Virus Kelas X di SMA Negeri 5 Palembang*. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Bandung : ALFABETA
- Supardi. 2017. *Statistik Penelitian Pendidikan*. Depok : PT RajaGrafindo Prasada
- Supriyadi. 2015. *Pengaruh Penggunaan Metode Penemuan Terbimbing Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa (Study Eksperimen Pada Pokok Bahasan Geometri Bidang Datar di Kelas VIII SMPN 12 Cirebon*. Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
- Suryadi, Edi. Ginanjar, M Hidayat. Priyatna, Moh. 2018. Penggunaan Sosial Media Whatsapp dan Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*. 07 (1) 1-22
- Triyono. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : Penerbit Ombak
- TS, Ermi. 2020. *Pengaruh Metode Penemuan Terbimbing Berbasis Whatsapp Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 1 : Lembar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Satuan Pendidikan : UPTD SD 11 Karang Baru

Kelas/Semester : VI (Enam)/ I (Satu)

Tema : 1. Selamatkan Makhluk Hidup

Subtema : 1. Tumbuhan Sahabatku

Muatan terpadu : B. Indonesia dan IPA

Pembelajaran : I (Satu)

Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2x35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya, serta cinta tanah air.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-

benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia : 3.1 menyimpulkan informasi berdasarkan teks laporan hasil pengamatan yang didengar dan dibaca.

: 4.1 Menyajikan simpulan secara lisan dan tulis dari teks laporan hasil pengamatan atau wawancara yang diperkuat oleh bukti.

Indikator : 3.1.1 Menemukan ide pokok dan informasi penting serta menyajikannya dalam bentuk diagram.

: 4.1.1 Mengembangkannya ide pokok dengan menggunakan bahasanya sendiri secara rinci menjadi sebuah tulisan.

IPA : 3.1 Membandingkan cara perkembangbiakan tumbuhan dan hewan.

: 4.1 Menyajikan karya tentang perkembangbiakan tumbuhan.

- Indikator : 3.1.1 Mengetahui cara perkembangbiakan tumbuhan dengan tepat
- : 3.1.2 Mengidentifikasi cara perkembangbiakan tumbuhan
- : 4.1.1 Membuat laporan tentang perkembangbiakan tumbuhan
- : 4.1.2 Mempresentasikan salah satu cara perkembangbiakan tumbuhan.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks tentang perkembangbiakan jagung, peserta didik mampu menemukan ide pokok dan informasi penting serta menyajikannya dalam bentuk diagram.
2. Setelah menemukan ide pokok dari bacaan, peserta didik mampu mengembangkannya dengan menggunakan bahasanya sendiri secara rinci menjadi tulisan.
3. Setelah mengamati bunga, peserta didik mampu mengidentifikasi perkembangbiakan tumbuhan melalui gambar yang dibuatnya dan manfaatnya dengan tepat dan benar.
4. Setelah berdiskusi, peserta didik mampu melaporkan perkembangbiakan tumbuhan melalui tabel/media nyata dan manfaatnya dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menemukan informasi dan ide pokok dari teks laporan dan mengisi peta pikiran yang disediakan
2. Peserta didik mampu mengembangkan informasi dan ide pokok dalam bentuk tulisan
3. Peserta didik mampu mengamati tanaman dengan perkembangbiakan tumbuhan dan manfaatnya.

E. Metode Pembelajaran

1. Metode : Penemuan Terbimbing, diskusi, tanya jawab.

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa dengan ramah. 2. Siswa yang aktif <i>online</i> tepat waktu, melaksanakan tugas belajar dan menciptakan suasana kondusif untuk kenyamanan belajar diberi pujian 3. Guru dan siswa melakukan tanya jawab untuk mengecek kehadiran siswa dengan menggunakan emoticon angkat tangan di <i>whatsapp chat group</i>, mengecek kehadiran orang tua yang mendampingi siswa belajar di rumah 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 	10 menit
Inti	<p>Perumusan masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menugaskan siswa secara berkelompok untuk melakukan percobaan membuat media/karya nyata tentang perkembangbiakan tumbuhan dengan tepat dan guru hanya membimbing 2. Siswa mengerjakan tugas dan guru meminta bantuan pendamping/orang tua untuk memotret/memvideo siswa saat sedang melakukan pembuatan media/karya nyata dan mengirimkan foto/videonya melalui <i>group chat whatsapp</i> 	35 menit

	<p>3. Guru menyajikan pertanyaan di forum diskusi <i>online</i> (WA)</p> <p>Tahapan perumusan hipotesis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengemukakan pendapat menjawab pertanyaan di forum diskusi online WA 2. Siswa dibimbing melaksanakan tugas mencatat/ dan menyampaikan/mengupload/mengirimkan/jawabannya fitur komentar di forum diskusi <i>online</i> serta bertanya jawab <p>Tahapan pengumpulan data</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengirimkan file materi pelajaran ke forum diskusi <i>online</i> WA 2. Siswa mendapatkan waktu 15 menit untuk membaca file materi pelajaran yang di <i>share</i> 3. Siswa mempresentasikan hasil laporan percobaannya melalui video yang dikirim ke <i>group chat</i> 4. Siswa bertanya, menjawab, menyimak jawaban, mengomentari jawaban teman, dan menyimak penjelasan dari guru <p>Tahapan menguji hipotesis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. siswa dibimbing membuka dan membaca kembali file materi pelajaran bermuatan pelajaran IPA tentang perkembangbiakan tumbuhan 2. siswa bertanya jawab tentang perkembangbiakan tumbuhan. 3. siswa dibimbing menghubungkan muatan pelajaran IPA dalam pelaksanaan tugas-tugas menulis perkembangbiakan tumbuhan dengan tepat serta manfaatnya. 4. Jika koneksi internet terputus dan lain-lain, siswa diberi waktu mengirimkan tugasnya dalam tempo waktu 1 hari kedepan. 	
Penutup	<p>Tahapan merumuskan kesimpulan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak serta dan menjawab pertanyaan serta mengemukakan pendapat 2. Bersama siswa, guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran 3. Guru menutup kelas <i>online</i> dengan berdoa 4. Mengucapkan salam 	15 menit

G. Penilaian Pembelajaran

Teknik Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan : Tes

2. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja

Instrumen Penilaian

1. Pengetahuan

Skor Maksimal : 100

$$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Konversi Nilai	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)

H. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

Media/Alat :

- Tumbuhan

Sumber Pembelajaran :

- Buku Guru Tema 1 Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018
- Buku Siswa Tema 1 Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018

Mengetahui

Karang Baru, 2021

Kepala Sekolah

Guru Kelas VI



Rodiah, S.Pd.,M.Psi

Rismay lanum Sari

Nip. 196805181989072002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)****Satuan Pendidikan : SD IT Yayasan Pendidikan Prima Mandiri****Kelas/Semester : VI (Enam)/ I (Satu)****Tema : 1. Selamatkan Makhluk Hidup****Subtema : 1. Tumbuhan Sahabatku****Muatan terpadu : B. Indonesia dan IPA****Pembelajaran : I (Satu)****Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2x35 menit)****A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya, serta cinta tanah air.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia : 3.1 menyimpulkan informasi berdasarkan teks laporan hasil pengamatan yang didengar dan dibaca.

: 4.1 Menyajikan simpulan secara lisan dan tulis dari teks laporan hasil pengamatan atau wawancara yang diperkuat oleh bukti.

Indikator : 3.1.1 Menemukan ide pokok dan informasi penting serta menyajikannya dalam bentuk diagram.

: 4.1.1 Mengembangkannya ide pokok dengan menggunakan bahasanya sendiri secara rinci menjadi sebuah tulisan.

IPA : 3.1 Membandingkan cara perkembangbiakan tumbuhan dan hewan.

: 4.1 Menyajikan karya tentang perkembangbiakan tumbuhan.

Indikator : 3.1.1 Mengetahui cara perkembangbiakan tumbuhan dengan tepat

: 3.1.2 Mengidentifikasi cara perkembangbiakan tumbuhan

: 4.1.1 Membuat laporan tentang perkembangbiakan tumbuhan

: 4.1.2 Mempresentasikan salah satu cara perkembangbiakan tumbuhan.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks tentang perkembangbiakan jagung, peserta didik mampu menemukan ide pokok dan informasi penting serta menyajikannya dalam bentuk diagram.
2. Setelah menemukan ide pokok dari bacaan, peserta didik mampu mengembangkannya dengan menggunakan bahasanya sendiri secara rinci menjadi tulisan.
3. Setelah mengamati bunga, peserta didik mampu mengidentifikasi perkembangbiakan tumbuhan melalui gambar yang dibuatnya dan manfaatnya dengan tepat dan benar.
4. Setelah berdiskusi, peserta didik mampu melaporkan perkembangbiakan tumbuhan melalui tabel/media nyata dan manfaatnya dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menemukan informasi dan ide pokok dari teks laporan dan mengisi peta pikiran yang disediakan

2. Peserta didik mampu mengembangkan informasi dan ide pokok dalam bentuk tulisan
3. Peserta didik mampu mengamati tanaman dengan perkembangbiakan tumbuhan dan manfaatnya.

E. Metode Pembelajaran

1. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab.

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa dengan ramah. 2. Siswa yang aktif <i>online</i> tepat waktu, melaksanakan tugas belajar dan menciptakan suasana kondusif untuk kenyamanan belajar diberi pujian 3. Guru dan siswa melakukan tanya jawab untuk mengecek kehadiran siswa dengan menggunakan emoticon angkat tangan di <i>whatsapp chat group</i>, mengecek kehadiran orang tua yang mendampingi siswa belajar di rumah 4. Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan hari sebelumnya Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan materi kepada siswa, dan guru meminta siswa untuk membaca materi yang sudah diberikan 2. Setelah siswa selesai membaca materi, guru menugaskan siswa untuk mengerjakan soal 3. Siswa mengerjakan tugas dan guru meminta bantuan pendamping/orang tua untuk memotret/memvideo siswa saat 	35 menit

	sedang mengerjakan tugas dan mengirimkan foto/videonya melalui <i>group chat whatsapp</i>	
	4. Guru menyajikan pertanyaan di forum diskusi <i>online (WA)</i>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak serta dan menjawab pertanyaan serta mengemukakan pendapat 2. Bersama siswa, guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran 3. Guru menutup kelas <i>online</i> dengan berdoa Mengucapkan salam 	15 menit

G. Penilaian Pembelajaran

Teknik Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan : Tes
2. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja

Instrumen Penilaian

1. Pengetahuan

Skor Maksimal : 100

$$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Konversi Nilai	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)

H. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

Media/Alat :

- Tumbuhan

Sumber Pembelajaran :

- Buku Guru Tema 1 Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018
- Buku Siswa Tema 1 Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018

Mengetahui

Desa Kolam, 2021

Kepala Sekolah

Guru Kelas VI

Kepala Sekolah

Nining Mustika, S.Pd

"


Nining Mustika, S.Pd

Rismay lanum Sari

Lampiran 2 : Lembar Kisi-kisi Soal Pretest dan Posttest**Kisi-Kisi Soal**

No	Indikator	Ranah kognitif					
		C1	C2	C3	C4	C5	C6
1	Mengetahui cara perkebangbiakan tumbuhan dengan tepat	1,2, 3	8,9,10		14, 15		
2	Mengidentifikasi cara perkebangbiakan tumbuhan	4,5, 6,7	11, 12,13	19, 22	18, 20	21, 23	24,25
3	Membuat laporan tentang perkebangbiakan tumbuhan			16, 17			
Jumlah soal							25

Lampiran 3 : Lembar Soal Validasi Kemampuan Berpikir Kreatif

Soal Tes Kemampuan Berpikir Kreatif

A. Petunjuk Umum

Tes ini digunakan hanya untuk kepentingan penyusunan skripsi kemampuan berpikir kreatif siswa dan tidak akan berpengaruh terhadap nilai anda disekolah. Silahkan mengisi dengan sejujur-jujurnya berdasarkan pikiran anda.

Isilah identitas dibawah ini :

Nama :

Alamat :

Nomor absen :

B. Petunjuk Khusus

Tulislah pendapat anda dengan baik dan benar pada setiap pertanyaan yang ada di bawah ini :

1. Apa yang dimaksud dengan berkembang biak ?
2. Sebutkan cara perkembangbiakan tumbuhan secara vegetatif alami !
3. Apa yang dimaksud dengan penyerbukan ?
4. Jelaskan 3 contoh tumbuhan berkembang biak secara *generatif* !
5. Jelaskan macam-macam penyerbukan !
6. Sebutkan perbedaan perkembangbiakan tumbuhan secara generatif dan vegetatif !
7. Sebutkan contoh tumbuhan yang berkembang biak dengan cara *generatif*

8. Sebutkan ciri-ciri perkembangbiakan secara vegetatif !
9. Jelaskan 2 cara perkembangbiakan tumbuhan secara buatan beserta contoh !
10. Sebutkan cara perkembangbiakan tumbuhan secara vegetatif buatan
11. Apakah perbedaan antara tumbuh dan berkembang ?
12. Jelaskan manfaat perkembangbiakan secara *generatif* !
13. Jelaskan proses pembuahan pada tanaman jagung ?
14. Jelaskan apa yang akan terjadi saat penyerbukan pada perkembangbiakan generatif ?
15. Jelaskan salah satu perkembangbiakan tumbuhan secara alami beserta contohnya !
16. Gambarkanlah dan tuliskan bagian-bagian bunga lengkap serta manfaatnya !
17. Gambar dan jelaskan bagaimana cara perkembangbiakan secara *generatif* pada tumbuhan !
18. Jelaskan dan gambar cara berkembangbiak pada tanaman bunga matahari !
19. Jelaskan perbedaan perkembangbiakan generatif dan vegetatif pada tumbuhan !
20. Jelaskan ciri-ciri reproduksi generatif pada tumbuhan *gymnospermae* !
21. Gambar dan tuliskanlah bagian-bagian bunga tidak sempurna !

22. Jelaskan perbedaan perkembangbiakan secara vegetatif alami dan buatan pada tumbuhan!
23. Menurut anda bagaimanakah sifat keturunan yang dihasilkan dari reproduksi secara seksual ? sama dengan induk atukah berbeda ?
24. Sebutkan ciri-ciri reproduksi generatif pada tumbuhan *gymnospermae*, menurut anda !
25. Jelaskan tahap-tahap reproduksi pada tumbuhan paku (*pteridophyta*)

Lampiran 4 Lembar Surat Uji validitas

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD IT Yayasan Prima Mandiri Desa Kolam, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Rismay Lanum Sari
NPM : 1702090034
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl.Lahir : Karang Anyar/ 30 Oktober 1999
Pekerjaan : Mahasiswa

Pada 16 Juli 2021 nama tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan uji validitas dan reliabilitas instrumen tes di SD IT Yayasan Prima Mandiri guna pembuatan skripsi dengan judul Pengaruh Penerapan Metode Penemuan Terbimbing Berbasis *Whatsapp* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VI Di UPTD SD Negeri 11 Karang Baru.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 18 Oktober 2021



Lampiran 5 Hasil Uji Validitas

Item-Total Statistics			
Item	Corrected Item-Total Correlation	R table	Keterangan
Soal 1	0,690	0,396	Valid
Soal 2	0,529	0,396	Valid
Soal 3	0,266	0,396	Tidak Valid
Soal 4	0,999	0,396	Valid
Soal 5	0,999	0,396	Valid
Soal 6	0,372	0,396	Tidak Valid
Soal 7	0,249	0,396	Tidak Valid
Soal 8	-0,704	0,396	Tidak Valid
Soal 9	0,612	0,396	Valid
Soal 10	-0,566	0,396	Tidak Valid
Soal 11	-0,669	0,396	Tidak Valid
Soal 12	-0,372	0,396	Tidak Valid
Soal 13	-0,669	0,396	Tidak Valid
Soal 14	-0,020	0,396	Tidak Valid
Soal 15	0,443	0,396	Valid
Soal 16	0,470	0,396	Valid
Soal 17	0,254	0,396	Tidak Valid
Soal 18	-0,587	0,396	Tidak Valid
Soal 19	-0,446	0,396	Tidak Valid
Soal 20	0,004	0,396	Tidak Valid
Soal 21	-0,833	0,396	Tidak Valid
Soal 22	0,623	0,396	Valid
Soal 23	-0,606	0,396	Tidak Valid
Soal 24	0,765	0,396	Valid
Soal 25	0,601	0,396	Valid

Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.891	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	29.0800	7.160	.662	.878
X2	29.1600	7.640	.538	.886
X4	28.9200	6.243	.961	.853
X5	28.9200	6.243	.961	.853
X9	29.1200	7.360	.617	.881
X15	29.2000	7.917	.464	.891
X16	29.2000	8.250	.280	.900
X22	29.1200	7.443	.576	.884
X24	29.0400	7.040	.676	.877
X25	29.1200	7.610	.496	.889

Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PreTest eksperimen	Posttest eksperimen	PreTest Kontrol	Posttest Kontrol
N		29	29	30	30
Normal	Mean	61.5172	88.4828	57.3000	60.7333
Parameters ^a	Std. Deviation	11.11826	9.55294	4.41119	11.41364
Most Extreme	Absolute	.141	.218	.263	.208
Differences	Positive	.101	.186	.152	.121
	Negative	-.141	-.218	-.263	-.208
Kolmogorov-Smirnov Z		.759	1.175	1.441	1.138
Asymp. Sig. (2-tailed)		.612	.126	.031	.150
a. Test distribution is Normal.					

Lampiran 8 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Kemampuan Berpikir Kreatif

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.162	1	57	.689

ANOVA

Kemampuan Berpikir Kreatif

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	11354.689	1	11354.689	102.196	.000
Within Groups	6333.108	57	111.107		
Total	17687.797	58			

Lampiran 9 Uji-t Test

Group Statistics

kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Berpikir_Kreatif	Post_eksperimen	29	88.4828	9.55294	1.77394
	Post_Kontrol	30	60.7333	11.41364	2.08384

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Berpikir_Kreatif	.162	.689	10.109	57	.000	27.74943	2.74497	22.25272	33.24613
			10.140	55.872	.000	27.74943	2.73664	22.26699	33.23186

Lampiran 10 Soal Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Tes Pretest

Soal Tes Kemampuan Berpikir Kreatif

A. Petunjuk Umum

Tes ini digunakan hanya untuk kepentingan penyusunan skripsi kemampuan berpikir kreatif siswa dan tidak akan berpengaruh terhadap nilai anda disekolah. Silahkan mengisi dengan sejujur-jujurnya berdasarkan pikiran anda.

Isilah identitas dibawah ini :

Nama :

Alamat :

Nomor absen :

B. Petunjuk Khusus

Tulislah pendapat anda dengan baik dan benar pada setiap pertanyaan yang ada di bawah ini :

1. Apa yang dimaksud dengan berkembang biak ?
2. Sebutkan cara perkembangbiakan tumbuhan secara vegetatif alami !
3. Jelaskan macam-macam penyerbukan !
4. Jelaskan 3 contoh tumbuhan berkembang biak secara *generatif* !
5. Jelaskan 2 cara perkembangbiakan tumbuhan secara buatan beserta contoh !

6. Jelaskan salah satu perkembangbiakan tumbuhan secara alami beserta contohnya !
7. Gambarkanlah dan tuliskan bagian-bagian bunga lengkap serta manfaatnya !
8. Jelaskan perbedaan perkembangbiakan secara vegetatif alami dan buatan pada tumbuhan!
9. Jelaskan tahap-tahap reproduksi pada tumbuhan paku (*pteridophyta*)
10. Sebutkan ciri-ciri reproduksi generatif pada tumbuhan *gymnospermae*, menurut anda !

Tes Posttest

Soal Tes Kemampuan Berpikir Kreatif

A. Petunjuk Umum

Tes ini digunakan hanya untuk kepentingan penyusunan skripsi kemampuan berpikir kreatif siswa dan tidak akan berpengaruh terhadap nilai anda disekolah. Silahkan mengisi dengan sejujur-jujurnya berdasarkan pikiran anda.

Isilah identitas dibawah ini :

Nama :

Alamat :

Nomor absen :

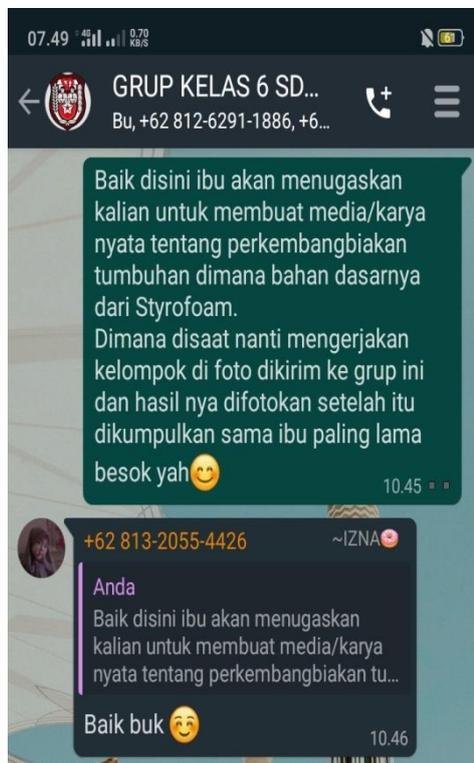
B. Petunjuk Khusus

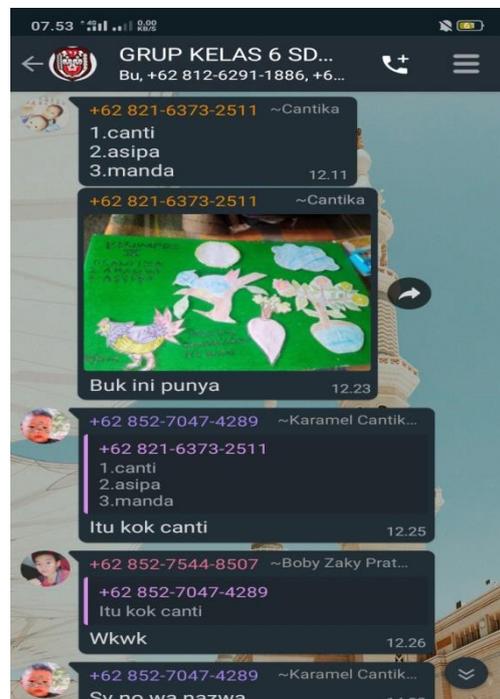
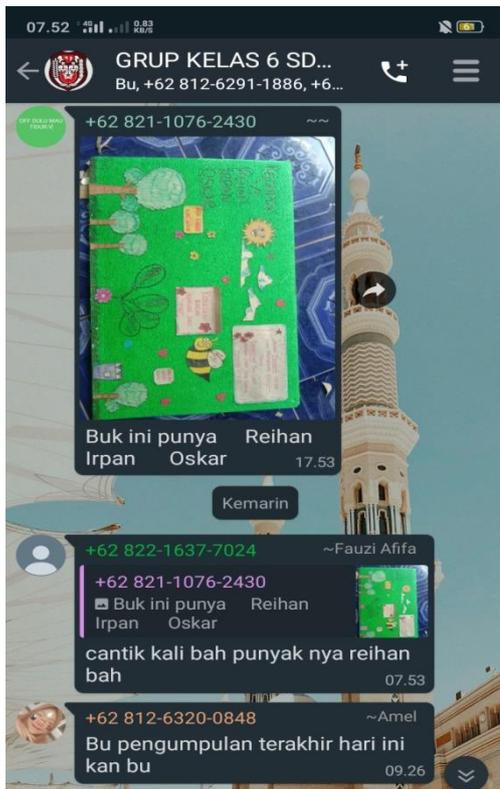
Tulislah pendapat anda dengan baik dan benar pada setiap pertanyaan yang ada di bawah ini :

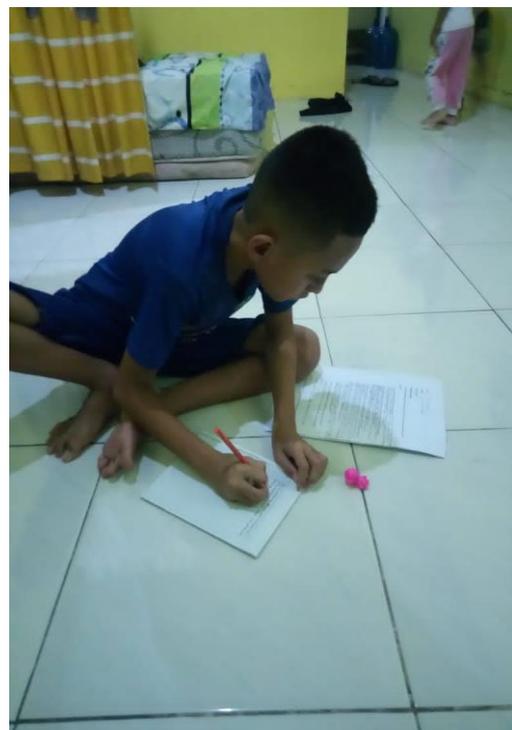
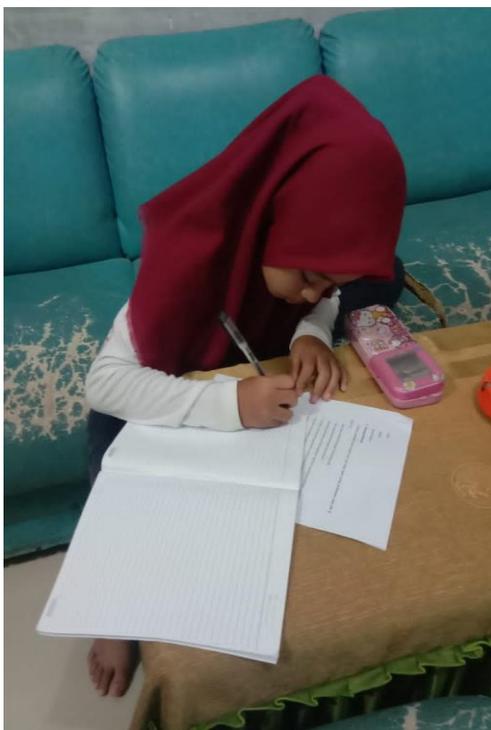
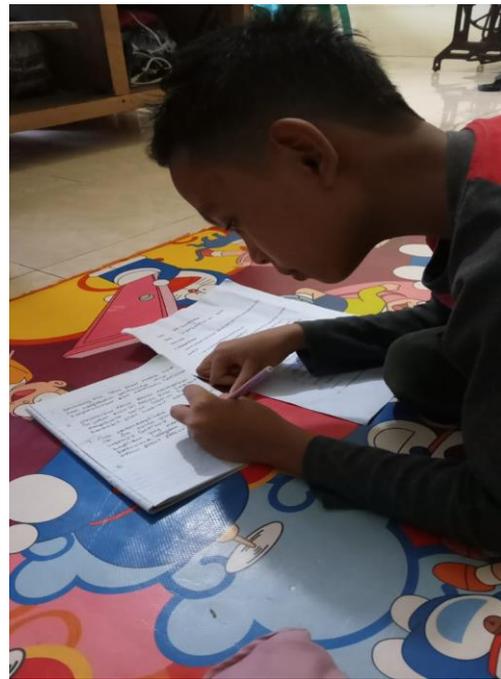
1. Sebutkan cara perkembangbiakan tumbuhan secara vegetatif alami
2. Apa yang dimaksud dengan berkembang biak ?
3. Jelaskan macam-macam penyerbukan !
4. Jelaskan 3 contoh tumbuhan berkembang biak secara *generatif* !
5. Gambarkanlah dan tuliskan bagian-bagian bunga lengkap serta manfaatnya !
6. Jelaskan 2 cara perkembangbiakan tumbuhan secara buatan beserta contoh !

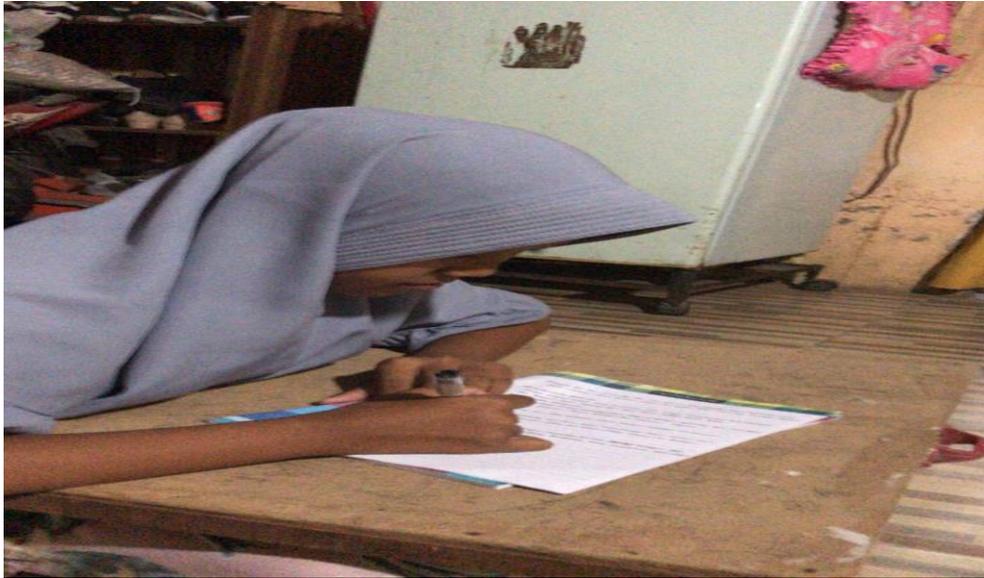
7. Jelaskan salah satu perkembangbiakan tumbuhan secara alami beserta contohnya !
8. Sebutkan ciri-ciri reproduksi generatif pada tumbuhan *gymnospermae*, menurut anda !
9. Jelaskan perbedaan perkembangbiakan secara vegetatif alami dan buatan pada tumbuhan!
10. Jelaskan tahap-tahap reproduksi pada tumbuhan paku (*pteridophyta*)

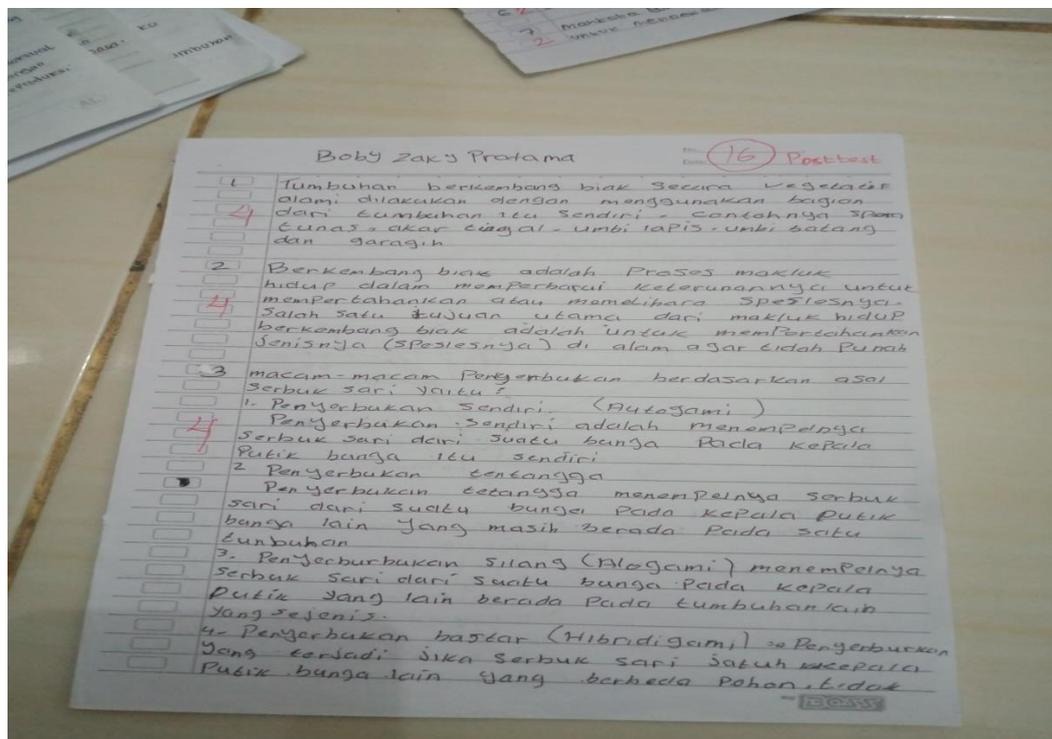
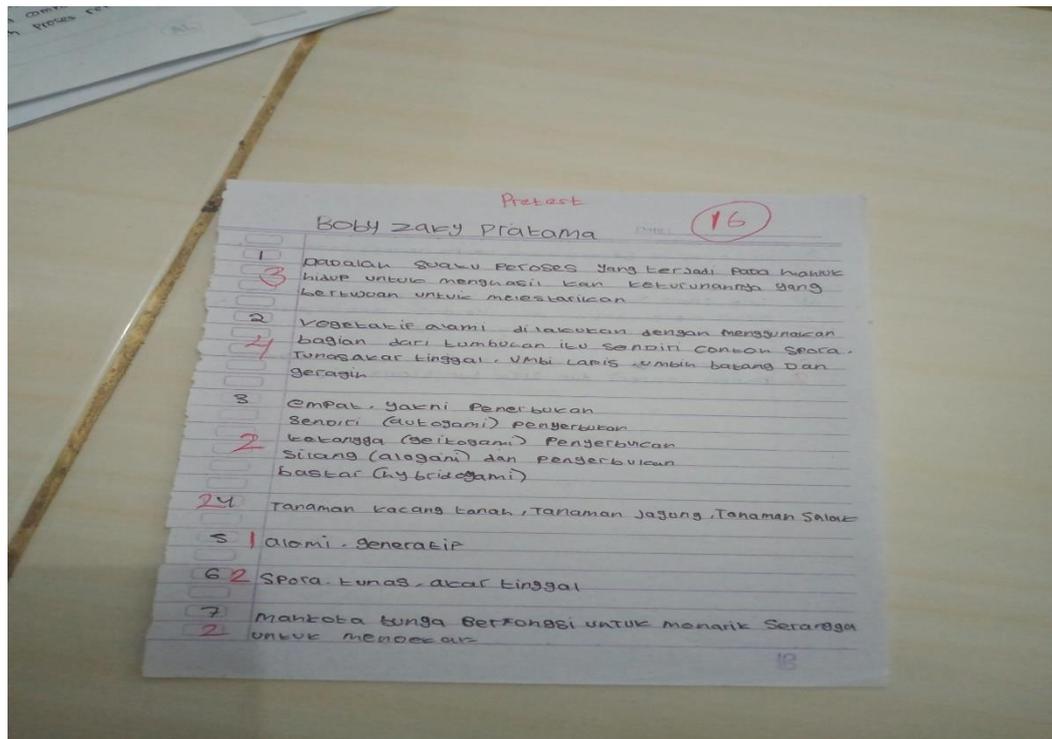
Lampiran 11 Dokumentasi Gambar











Sejenis. tetapi masih satu famili.

4. Jantung berkembang baik dengan cara generatif (Secara kawin) dengan Perjumpahan (Proses melekatnya atau menyatunya serbuk sari ke kepala putik) lalu pada serbuk sari tumbuh bulu serbuk sari yang menuju ke ruang bakal biji lembaga yang berada di dalam biji. Merupakan calon tumbuhan baru akan Jantung baru.

Manfaat:
 Kelopak bunga: Melindungi mahkota pada saat kuncup.
 Mahkota bunga: Membantu penyerbukan bunga dengan menarik perhatian Para serangga agar hinggap.
 Kepala putik: Alat reproduksi bunga betina atau biasa disebut dengan stigma. Cium.

Tangkai Putik: Menyangga kepala putik agar bisa berdiri tegak dan tetap pada posisinya.
 Benang sari: alat kelamin jantan yang terdiri dari anther atau kepala sari, untuk menyalurkan serbuk sari.
 Okulasi: cara perkembangbiakan dengan memisahkan tunas dari satu tumbuhan ke batang tumbuhan lain.
 Contoh: mangga, belimbing, jambu.
 Sambung pucuk: Sambung pucuk merupakan penyatuan pucuk dengan batang bawah.
 Cangkok: menubuhkan akar dari batang yang bertujuan untuk memperkaya nutrisi tanaman yang dimiliki. Contoh: tanaman induk.
 Contoh: Bunga Sakura.
 Akar tangkai: bagian dari tumbuhan yang tumbuh menjalar dalam tanah.
 Contoh: Lengkuas, jahe, kunyit.
 Bakal biji: tak terlindungi oleh daun buah.
 Bentuk Perakaran tunggang.
 Menunjai akar, batang dan daun selagi.
 Daun sempit, tebal dan kaku.
 Tulang daun tidak beraneka ragam.

Perkembangan vegetatif dari suatu proses memperbanyak diri non seksual tumbuhan yang dilakukan secara alami tanpa adanya campur tangan manusia. Adapun vegetatif buclan adalah proses memperbanyak atau reproduksi non seksual tumbuhan melalui campur tangan manusia.

Proses Pergiliran keturunan tumbuhan Paku bisa spora jantan dan betina yang sesuai maka akan menghasilkan alat kelamin jantan dan alat kelamin betina. masing-masing alat kelamin akan menghasilkan spermatozoid dan ovum, bila terjadi pembuahan ovum oleh spermatozoid maka akan dihasilkan zigot.

Nama: Alissa Aswara PR Kontrol
 kelas: 501 Date: Post test
 Tanggal: 16/9/21

1. Perburukan biji: oleh AuSecami contohnya Tanaman mangga, Jambu, Durian, Rambutan, ketepakan.

2. 1. mangga, padi, durian
 2. mangga Sari
 3. Belanak
 4. dasar bunga
 5. kepala Sari
 6. tangkai Sari
 7. ketela Bibik
 8. tangkai Pupa
 9. bakal biji
 10. tangkai bundar

6. Perkembangan buahan buatan dan cara-cara antara lain mencangkok, okulasi, mangga okulasi contohnya: belimbing.

7. Perkembangan buahan alami adalah secara tidak kawin atau tumbuhan yg terjadi dengan tumbuhan berkembang secara vegetatif beserta contoh dengan spora, tunas, akar tinggal, umbi, lapis, umbi batang, dan geragih.

8. Tumbuhan berkaki menghasilkan haerospora dan mikrospora berkembang menjadi spora (seperti jamur) atau sorbus cari.

9. Perkembangan buahan vegetatif alami yaitu proses berkembang seksual tumbuhan yg dilakukan secara alami tanpa adanya campur tangan manusia. Perkembangan vegetatif buatan adalah proses reproduksi tumbuhan melalui campur tangan manusia.

Pretest (2) Jawaban

1. berkembang biak adalah proses memperbanyak keturunan.

2. Perkembangan biakan vegetatif alami:
 - dengan cara bertunas
 - melalui umbi

3. Pembentukan yg dilakukan oleh hewan dan penyebaran yang dilakukan karena tertup angin.

4. Tumbuhan berkembang biak secara generatif.
 * Padi, mangga, durian, dan jambu

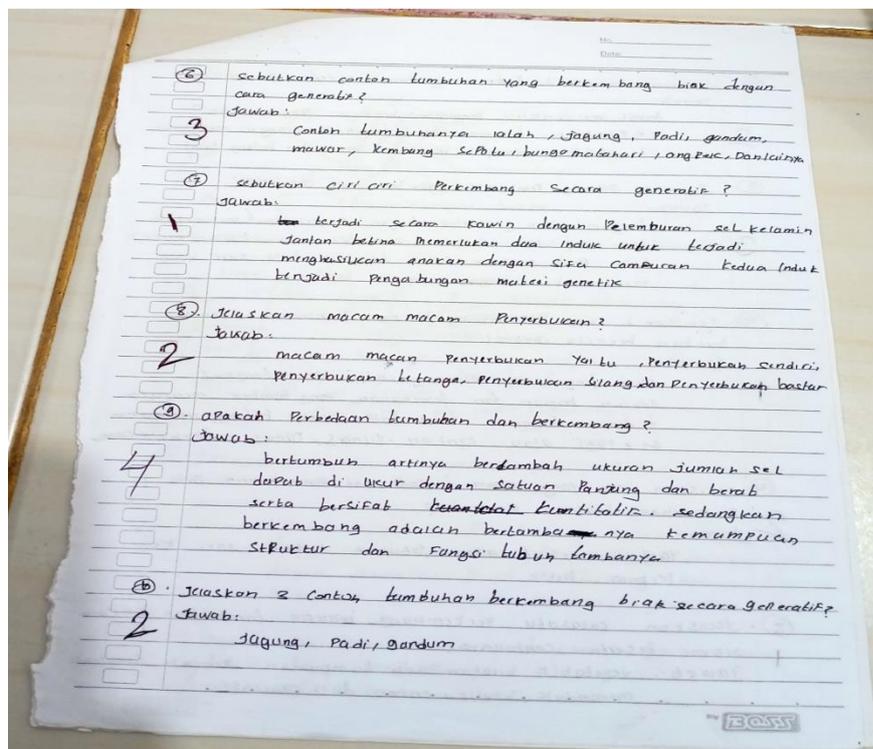
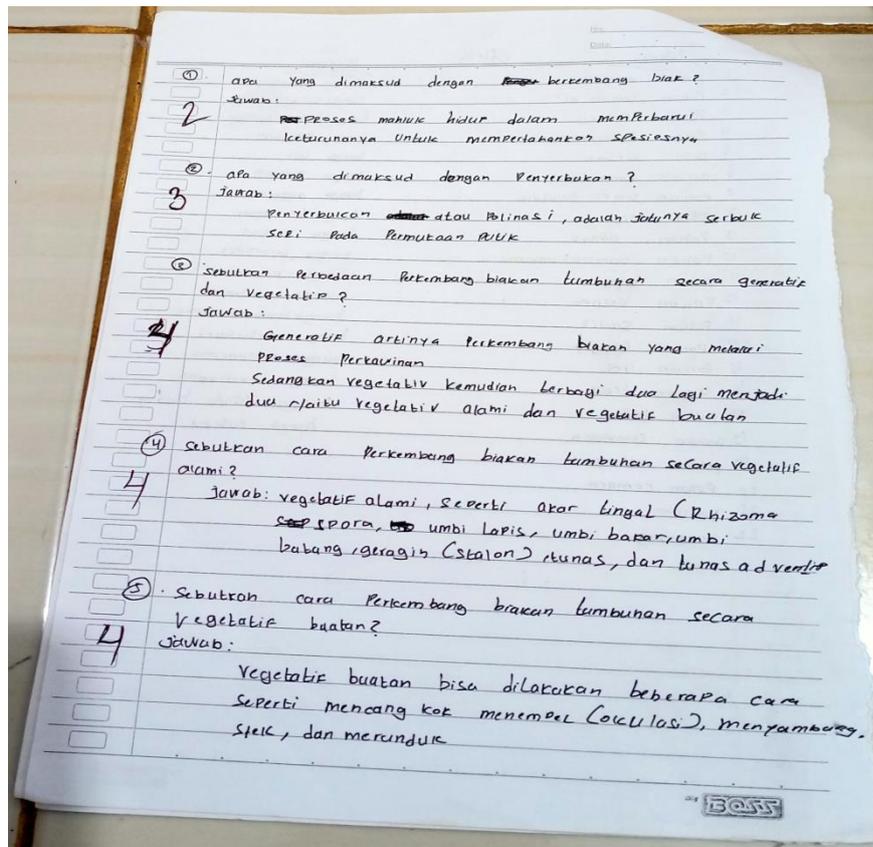
5. Cara perkembangan tumbuhan secara buahan adalah dengan cara mencangkok, dengan cara menyambung paku pohon ke dalam pohon yang akan di cangkok. Pohon mangga.

6. Contoh perkembangan alami yaitu E. mangga dengan bertunas, pohon pisang yang tumbuh besar akan mengeluarkan tunas di samping badan pohon lalu tumbuh secara alami jadi tumbuh menjadi dewasa.

JAWABAN

1. Perkebunan baik adalah Perkebunan Persebaran
2. Perkebunan adalah vegetatif adalah:
 - dengan cara beranak
 - melalui umbi
3. Perkebunan yang di lakukan oleh hewan dan Perkebunan yang dilakukan oleh manusia
4. Lumbung berkebun baik secara garis adalah:
 - Batang, tunas, dan sumbu
5. Perkebunan lumbung lumbung secara buatan adalah dengan cara mencangkok dengan cara menyambung bagian batang ke bagian batang yang akan di cangkok caranya yaitu dengan menyambung
6. Lumbung perkebun baik secara alami yaitu dengan berumur panjang yang tumbuh besar dan mengawakan lumbung di samping badan pohon lalu tumbuh secara alami menjadi pohon dewasa
7. Mankata
 - 2. benang sari

1. Mankata
 - 2. benang sari
3. Mankata
 - 4. benang sari
4. Mankata
 - 5. benang sari
5. Mankata
 - 6. benang sari
6. Mankata
 - 7. benang sari
7. Mankata
 - 8. benang sari
8. Mankata
 - 9. benang sari
9. Mankata
 - 10. benang sari
10. Mankata
 - 11. benang sari
11. Mankata
 - 12. benang sari
12. Mankata
 - 13. benang sari
13. Mankata
 - 14. benang sari
14. Mankata
 - 15. benang sari
15. Mankata
 - 16. benang sari
16. Mankata
 - 17. benang sari
17. Mankata
 - 18. benang sari
18. Mankata
 - 19. benang sari
19. Mankata
 - 20. benang sari
20. Mankata
 - 21. benang sari
21. Mankata
 - 22. benang sari
22. Mankata
 - 23. benang sari
23. Mankata
 - 24. benang sari
24. Mankata
 - 25. benang sari
25. Mankata
 - 26. benang sari
26. Mankata
 - 27. benang sari
27. Mankata
 - 28. benang sari
28. Mankata
 - 29. benang sari
29. Mankata
 - 30. benang sari
30. Mankata
 - 31. benang sari
31. Mankata
 - 32. benang sari
32. Mankata
 - 33. benang sari
33. Mankata
 - 34. benang sari
34. Mankata
 - 35. benang sari
35. Mankata
 - 36. benang sari
36. Mankata
 - 37. benang sari
37. Mankata
 - 38. benang sari
38. Mankata
 - 39. benang sari
39. Mankata
 - 40. benang sari
40. Mankata
 - 41. benang sari
41. Mankata
 - 42. benang sari
42. Mankata
 - 43. benang sari
43. Mankata
 - 44. benang sari
44. Mankata
 - 45. benang sari
45. Mankata
 - 46. benang sari
46. Mankata
 - 47. benang sari
47. Mankata
 - 48. benang sari
48. Mankata
 - 49. benang sari
49. Mankata
 - 50. benang sari
50. Mankata
 - 51. benang sari
51. Mankata
 - 52. benang sari
52. Mankata
 - 53. benang sari
53. Mankata
 - 54. benang sari
54. Mankata
 - 55. benang sari
55. Mankata
 - 56. benang sari
56. Mankata
 - 57. benang sari
57. Mankata
 - 58. benang sari
58. Mankata
 - 59. benang sari
59. Mankata
 - 60. benang sari
60. Mankata
 - 61. benang sari
61. Mankata
 - 62. benang sari
62. Mankata
 - 63. benang sari
63. Mankata
 - 64. benang sari
64. Mankata
 - 65. benang sari
65. Mankata
 - 66. benang sari
66. Mankata
 - 67. benang sari
67. Mankata
 - 68. benang sari
68. Mankata
 - 69. benang sari
69. Mankata
 - 70. benang sari
70. Mankata
 - 71. benang sari
71. Mankata
 - 72. benang sari
72. Mankata
 - 73. benang sari
73. Mankata
 - 74. benang sari
74. Mankata
 - 75. benang sari
75. Mankata
 - 76. benang sari
76. Mankata
 - 77. benang sari
77. Mankata
 - 78. benang sari
78. Mankata
 - 79. benang sari
79. Mankata
 - 80. benang sari
80. Mankata
 - 81. benang sari
81. Mankata
 - 82. benang sari
82. Mankata
 - 83. benang sari
83. Mankata
 - 84. benang sari
84. Mankata
 - 85. benang sari
85. Mankata
 - 86. benang sari
86. Mankata
 - 87. benang sari
87. Mankata
 - 88. benang sari
88. Mankata
 - 89. benang sari
89. Mankata
 - 90. benang sari
90. Mankata
 - 91. benang sari
91. Mankata
 - 92. benang sari
92. Mankata
 - 93. benang sari
93. Mankata
 - 94. benang sari
94. Mankata
 - 95. benang sari
95. Mankata
 - 96. benang sari
96. Mankata
 - 97. benang sari
97. Mankata
 - 98. benang sari
98. Mankata
 - 99. benang sari
99. Mankata
 - 100. benang sari



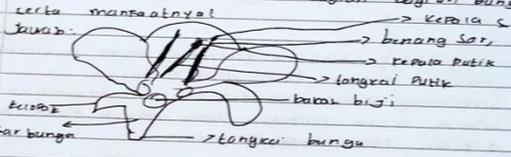
11. Jelaskan manfaat Perembang biakan secara generatif?
 Jawab: dapat melakukan pengembangbiakan. Pengembangan vegetatif tanaman baru dengan penyalangan, menghasil kan bibit yang memiliki akar dan batang tua.

12. Jelaskan Proses Pembuahan Pada tanaman jagung?
 Jawab: dengan cara generatif dengan penyerbukan (melekatnya atau jatuhnya serbuk sari ke kepala putik) lalu pada serbuk sari tumbuh bulu sari yang menuju ke ruang bakal biji.

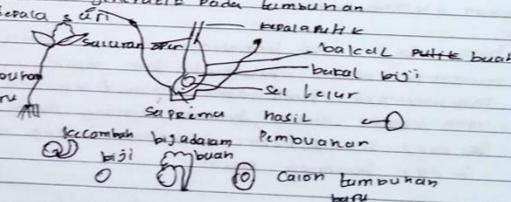
13. Jelaskan 2 cara Perembang biakan tumbuhan secara buakan beserta contoh!
 Jawab: 1. akar tinggal, akar rimpang, atau akar tangkai adalah bagian dari tumbuhan yang tumbuh menjadi di dalam tanah. Umbi lapis, umbi batang, umbi akar, strogil atau stolon, tunas, tunas adventif, cangkok.

14. Jelaskan apa yang akan terjadi saat Penyerbukan Pada Perembang biakan Generatif?
 Jawab: yaitu melekat atau jatuhnya serbuk sari ke kepala putik.

15. Jelaskan salah satu perembang biakan tumbuhan secara alami beserta contohnya.
 Jawab: vegetatif buakan pada tumbuhan adalah cangkok merunduk, stek, enten dan okulasi.

16. Gambarkan dan tuliskan bagian bagian bunga lengkap serta manfaatnya!
 Jawab: 

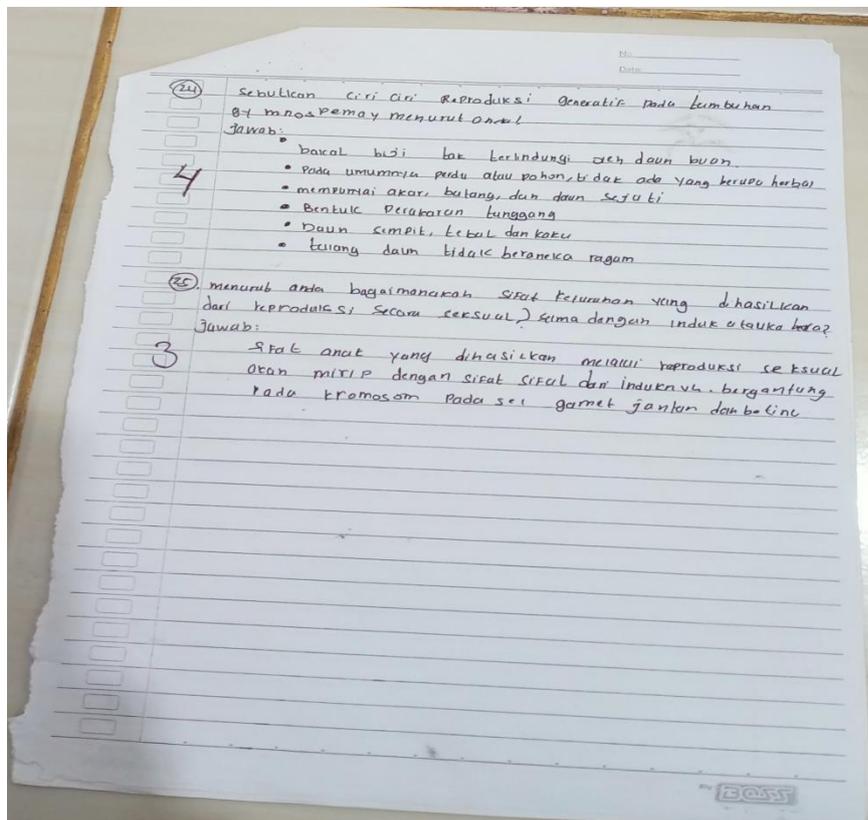
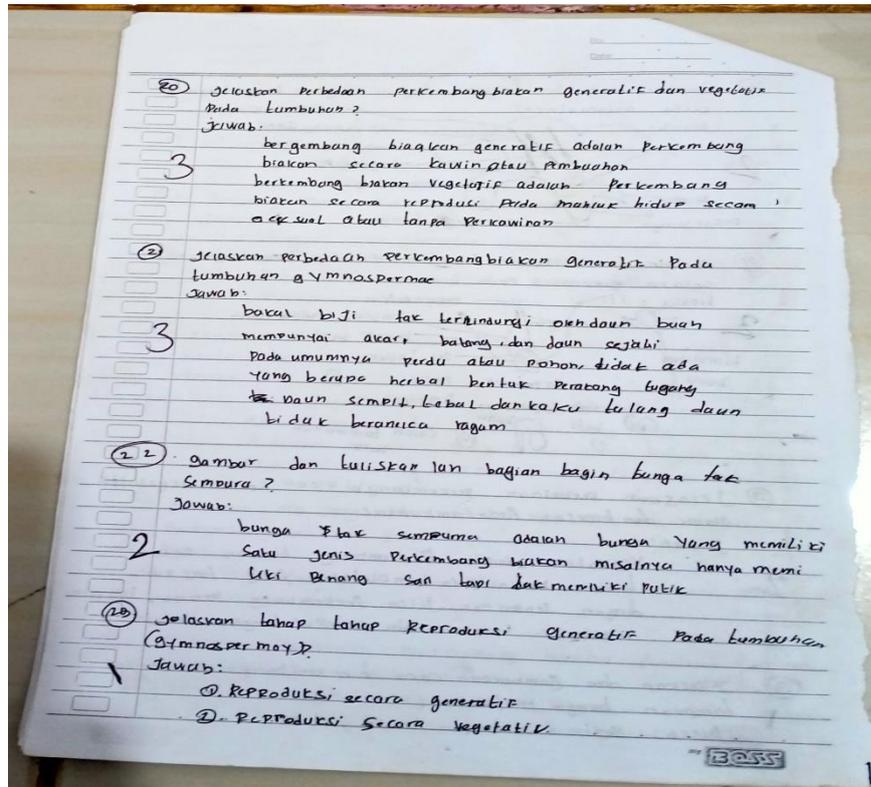
- Kepala Sari
- benang Sari
- kepala putik
- tangkai putik
- bakal biji
- tangkai bunga
- dasar bunga
- kelopak

17. Gambar dan jelaskan bagaimana cara perembangbiakan secara generatif pada tumbuhan kepala sari!
 Jawab: 

- kepala sari
- bakal biji
- sel telur
- sel sperma
- hasil
- bakal buah
- kepala putik
- sel telur
- sel sperma
- bakal biji
- sel telur
- sel sperma
- hasil
- bakal buah
- kepala putik

18. Jelaskan perbedaan perembangbiakan secara vegetatif alami dan buatan pada tumbuhan?
 Jawab: Vegetatif adalah perembang biakan secara tidak konin pada tumbuhan yang terjadi dengan sendirinya. Jilka perembang biakan vegetatif buatan ada campur tangan manusia.

19. Jelaskan dan gambarkan cara berkembangbiak pada tanaman bunga matahari?
 Jawab: biji, lumutan besar, besar.



V

62

Lampiran 1 : Lembar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)****Satuan Pendidikan : UPTD SD 11 Karang Baru****Kelas/Semester : VI (Enam)/ I (Satu)****Tema : 1. Selamatkan Makhluk Hidup****Subtema : 1. Tumbuhan Sahabatku****Muatan terpadu : B. Indonesia dan IPA****Pembelajaran : I (Satu)****Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2x35 menit)****A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya, serta cinta tanah air.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-

benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia : 3.1 menyimpulkan informasi berdasarkan teks laporan hasil pengamatan yang didengar dan dibaca.

Indikator : 4.1 Menyajikan simpulan secara lisan dan tulis dari teks laporan hasil pengamatan atau wawancara yang diperkuat oleh bukti.

Indikator : 3.1.1 Menemukan ide pokok dan informasi penting serta menyajikannya dalam bentuk diagram.

: 4.1.1 Mengembangkannya ide pokok dengan menggunakan bahasanya sendiri secara rinci menjadi sebuah tulisan.

IPA : 3.1 Membandingkan cara perkembangbiakan tumbuhan dan hewan.

: 4.1 Menyajikan karya tentang perkembangbiakan tumbuhan.

- Indikator : 3.1.1 Mengetahui cara perkembangbiakan tumbuhan dengan tepat
- : 3.1.2 Mengidentifikasi cara perkembangbiakan tumbuhan
- : 4.1.1 Membuat laporan tentang perkembangbiakan tumbuhan
- : 4.1.2 Mempresentasikan salah satu cara perkembangbiakan tumbuhan.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks tentang perkembangbiakan jagung, peserta didik mampu menemukan ide pokok dan informasi penting serta menyajikannya dalam bentuk diagram.
2. Setelah menemukan ide pokok dari bacaan, peserta didik mampu mengembangkannya dengan menggunakan bahasanya sendiri secara rinci menjadi tulisan.
3. Setelah mengamati bunga, peserta didik mampu mengidentifikasi perkembangbiakan tumbuhan melalui gambar yang dibuatnya dan manfaatnya dengan tepat dan benar.
4. Setelah berdiskusi, peserta didik mampu melaporkan perkembangbiakan tumbuhan melalui tabel/media nyata dan manfaatnya dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menemukan informasi dan ide pokok dari teks laporan dan mengisi peta pikiran yang disediakan
2. Peserta didik mampu mengembangkan informasi dan ide pokok dalam bentuk tulisan
3. Peserta didik mampu mengamati tanaman dengan perkembangbiakan tumbuhan dan manfaatnya.

E. Metode Pembelajaran

1. Metode : Penemuan Terbimbing, diskusi, tanya jawab.

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa dengan ramah. 2. Siswa yang aktif <i>online</i> tepat waktu, melaksanakan tugas belajar dan menciptakan suasana kondusif untuk kenyamanan belajar diberi pujian 3. Guru dan siswa melakukan tanya jawab untuk mengecek kehadiran siswa dengan menggunakan emoticon angkat tangan di <i>whatsapp chat group</i>, mengecek kehadiran orang tua yang mendampingi siswa belajar di rumah 4. Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan hari sebelumnya 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 	10 menit
Inti	<p>Perumusan masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menugaskan siswa untuk melakukan percobaan membuat media/karya nyata tentang perkembangbiakan tumbuhan dengan tepat dan guru hanya membimbing 2. Siswa mengerjakan tugas dan guru meminta bantuan pendamping/orang tua untuk memotret/memvideo siswa saat sedang melakukan pembuatan media/karya nyata dan mengirimkan foto/videonya melalui 	35 menit

	<p><i>group chat whatsapp</i></p> <p>3. Guru menyajikan pertanyaan di forum diskusi <i>online</i> (WA)</p> <p>Tahapan perumusan hipotesis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengemukakan pendapat menjawab pertanyaan di forum diskusi <i>online</i> WA 2. Siswa dibimbing melaksanakan tugas mencatat/ dan menyampaikan/mengupload/mengirimkan/jawabannya fitur komentar di forum diskusi <i>online</i> serta bertanya jawab <p>Tahapan pengumpulan data</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengirimkan file materi pelajaran ke forum diskusi <i>online</i> WA 2. Siswa mendapatkan waktu 15 menit untuk membaca file materi pelajaran yang di <i>share</i> 3. Siswa mempresentasikan hasil laporan percobaannya melalui video yang dikirim ke <i>group chat</i> 4. Siswa bertanya, menjawab, menyimak jawaban, mengomentari jawaban teman, dan menyimak penjelasan dari guru <p>Tahapan menguji hipotesis</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. siswa dibimbing membuka dan membaca kembali file materi pelajaran bermuatan pelajaran IPA tentang perkembangbiakan tumbuhan 2. siswa bertanya jawab tentang perkembangbiakan tumbuhan. 3. siswa dibimbing menghubungkan muatan pelajaran IPA dalam pelaksanaan tugas-tugas menulis perkembangbiakan tumbuhan dengan tepat serta manfaatnya. 4. Jika koneksi internet terputus dan lain-lain, siswa diberi waktu mengirimkan tugasnya dalam tempo waktu 1 hari kedepan. 	
Penutup	<p>Tahapan merumuskan kesimpulan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak serta dan menjawab pertanyaan serta mengemukakan pendapat 2. Bersama siswa, guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran 3. Guru menutup kelas <i>online</i> dengan berdoa 4. Mengucapkan salam 	15 menit

G. Penilaian Pembelajaran

Teknik Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan : Tes

2. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja

Instrumen Penilaian

1. Pengetahuan

Skor Maksimal : 100

$$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Konversi Nilai	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)

H. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

Media/Alat :

- Tumbuhan

Sumber Pembelajaran :

- Buku Guru Tema 1 Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018
- Buku Siswa Tema 1 Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018

Mengetahui

Kepala Sekolah





 Risma Lanum Sari, S.Pd. M.Psi

KIP 2019 05101909072002

Karang Baru, 2021

Guru Kelas VI



Risma Lanum Sari

Lampiran 1 : Lembar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD IT Yayasan Pendidikan Prima Mandiri

Kelas/Semester : VI (Enam)/ I (Satu)

Tema : 1. Selamatkan Makhluk Hidup

Subtema : 1. Tumbuhan Sahabatku

Muatan terpadu : B. Indonesia dan IPA

Pembelajaran : 1 (Satu)

Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2x35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya, serta cinta tanah air.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-

benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Bahasa Indonesia : 3.1 menyimpulkan informasi berdasarkan teks laporan hasil pengamatan yang didengar dan dibaca.

: 4.1 Menyajikan simpulan secara lisan dan tulis dari teks laporan hasil pengamatan atau wawancara yang diperkuat oleh bukti.

Indikator : 3.1.1 Menemukan ide pokok dan informasi penting serta menyajikannya dalam bentuk diagram.

: 4.1.1 Mengembangkannya ide pokok dengan menggunakan bahasanya sendiri secara rinci menjadi sebuah tulisan.

IPA : 3.1 Membandingkan cara perkembangbiakan tumbuhan dan hewan.

: 4.1 Menyajikan karya tentang perkembangbiakan tumbuhan.

- Indikator : 3.1.1 Mengetahui cara perkembangbiakan tumbuhan dengan tepat
- : 3.1.2 Mengidentifikasi cara perkembangbiakan tumbuhan
- : 4.1.1 Membuat laporan tentang perkembangbiakan tumbuhan
- : 4.1.2 Mempresentasikan salah satu cara perkembangbiakan tumbuhan.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks tentang perkembangbiakan jagung, peserta didik mampu menemukan ide pokok dan informasi penting serta menyajikannya dalam bentuk diagram.
2. Setelah menemukan ide pokok dari bacaan, peserta didik mampu mengembangkannya dengan menggunakan bahasanya sendiri secara rinci menjadi tulisan.
3. Setelah mengamati bunga, peserta didik mampu mengidentifikasi perkembangbiakan tumbuhan melalui gambar yang dibuatnya dan manfaatnya dengan tepat dan benar.
4. Setelah berdiskusi, peserta didik mampu melaporkan perkembangbiakan tumbuhan melalui tabel/media nyata dan manfaatnya dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menemukan informasi dan ide pokok dari teks laporan dan mengisi peta pikiran yang disediakan
2. Peserta didik mampu mengembangkan informasi dan ide pokok dalam bentuk tulisan
3. Peserta didik mampu mengamati tanaman dengan perkembangbiakan tumbuhan dan manfaatnya.

E. Metode Pembelajaran

1. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab.

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa dengan ramah. 2. Siswa yang aktif <i>online</i> tepat waktu, melaksanakan tugas belajar dan menciptakan suasana kondusif untuk kenyamanan belajar diberi pujian 3. Guru dan siswa melakukan tanya jawab untuk mengecek kehadiran siswa dengan menggunakan emoticon angkat tangan di <i>whatsapp chat group</i>, mengecek kehadiran orang tua yang mendampingi siswa belajar di rumah 4. Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan hari sebelumnya Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan materi kepada siswa, dan guru meminta siswa untuk membaca materi yang sudah diberikan 	35 menit

	<p>2. Setelah siswa selesai membaca materi, guru menugaskan siswa untuk mengerjakan soal</p> <p>3. Siswa mengerjakan tugas dan guru meminta bantuan pendamping/orang tua untuk memotret/memvideo siswa saat sedang mengerjakan tugas dan mengirimkan foto/videonya melalui <i>group chat whatsapp</i></p> <p>4. Guru menyajikan pertanyaan di forum diskusi <i>online</i> (WA)</p>	
Penutup	<p>1. Siswa menyimak serta dan menjawab pertanyaan serta mengemukakan pendapat</p> <p>2. Bersama siswa, guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran</p> <p>3. Guru menutup kelas <i>online</i> dengan berdoa Mengucapkan salam</p>	15 menit

G. Penilaian Pembelajaran

Teknik Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan : Tes
2. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja

Instrumen Penilaian

1. Pengetahuan

Skor Maksimal : 100

$$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Konversi Nilai	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)

H. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

Media/Alat :

- Tumbuhan

Sumber Pembelajaran :

- Buku Guru Tema 1 Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018
- Buku Siswa Tema 1 Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018

Mengetahui

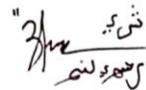


Kepala Sekolah

Yanti Mustika, S.Pd

Desa Kolam, 2021

Guru Kelas VI



Rismay lanum Sari

Lampiran 12 Tabel Rekapitulasi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas Eksperimen Pretest dan Posttest

Responden Prestes Eksperimen	Pertanyaan										Total	Skor_Ideal	%	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
A1	4	4	2	2	2	1	2	4	4	4	29	40,00	72,5	sedang
A2	4	3	2	2	2	3	4	3	4	4	31	40,00	77,5	tinggi
A3	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	26	40,00	65	sedang
A4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	24	40,00	60	rendah
A5	2	1	1	1	2	1	2	3	1	1	15	40,00	37,5	rendah
A6	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	26	40,00	65	sedang
A7	4	4	2	2	2	1	2	4	4	4	29	40,00	72,5	sedang
A8	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	25	40,00	62,5	sedang
A9	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	27	40,00	67,5	sedang
A10	4	3	2	2	2	3	2	2	2	4	26	40,00	65	sedang
A11	4	4	2	2	1	2	1	4	3	2	25	40,00	62,5	sedang
A12	4	3	2	2	2	2	2	3	2	3	25	40,00	62,5	sedang
A13	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	23	40,00	57,5	rendah
A14	4	4	3	2	2	2	2	4	4	4	31	40,00	77,5	tinggi
A15	3	4	2	2	1	2	2	2	2	2	22	40,00	55	rendah
A16	3	4	2	2	1	2	2	2	2	2	22	40,00	55	rendah
A17	4	3	2	2	2	3	2	3	2	3	26	40,00	65	sedang
A18	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	16	40,00	40	rendah
A19	4	4	3	2	2	2	2	4	3	4	30	40,00	75	sedang
A20	4	4	2	2	2	1	2	3	4	4	28	40,00	70	sedang
A21	4	4	2	2	1	2	2	4	2	2	25	40,00	62,5	sedang
A22	3	4	2	1	1	1	2	1	1	1	17	40,00	42,5	rendah
A23	2	4	2	2	2	1	1	1	1	1	17	40,00	42,5	rendah
A24	2	4	2	2	2	2	1	3	4	4	26	40,00	65	sedang
A25	4	4	2	2	3	2	4	4	4	4	33	40,00	82,5	tinggi
A26	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	23	40,00	57,5	rendah
A27	2	2	2	2	2	4	2	3	2	3	24	40,00	60	rendah
A28	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	23	40,00	57,5	rendah
A29	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	23	40,00	57,5	rendah
kategori	interval		responden			presentase								
sangat tinggi	91-100		0			0								
tinggi	76-90,9		3			10								
sedang	61-75,9		14			48								
rendah	<61		12			42								
Jumlah			29			100								

Rumus : $T \times P_n$
T = Total Jumlah Responden
P_n = Pilihan Angka skor

$0 \times 4 = 0$
$3 \times 3 = 9$
$14 \times 2 = 28$
$12 \times 1 = 12$
jumlah 49

interpretasi skor perhitungan
Y = Skor Tertinggi x Jumlah Responden
X = Skor Terendah x Jumlah Responden

$Y = 4 \times 29 = 116$
$X = 1 \times 29 = 29$

Penyelesaian :
Rumus : Total skor/ Y x 100
$49/29 \times 100$
42,24 % (rendah)

Responden	Pertanyaan										Total	Skor_Ideal	%	Kategori
	Posttest Eksperimen	1	2	3	4	5	6	7	8	9				
A1	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	34	40,00	85	tinggi
A2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	40,00	97,5	sangat_tinggi
A3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	40,00	97,5	sangat_tinggi
A4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	40,00	97,5	sangat_tinggi
A5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	40,00	97,5	sangat_tinggi
A6	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	37	40,00	92,5	sangat_tinggi
A7	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	33	40,00	82,5	tinggi
A8	3	3	4	2	3	4	4	4	4	2	33	40,00	82,5	tinggi
A9	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	37	40,00	92,5	sangat_tinggi
A10	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	36	40,00	90	tinggi
A11	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	40,00	97,5	sangat_tinggi
A12	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	35	40,00	87,5	tinggi
A13	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	37	40,00	92,5	sangat_tinggi
A14	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	40,00	97,5	sangat_tinggi
A15	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	37	40,00	92,5	sangat_tinggi
A16	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	40,00	97,5	sangat_tinggi
A17	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38	40,00	95	sangat_tinggi
A18	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	36	40,00	90	tinggi
A19	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	40,00	97,5	sangat_tinggi
A20	3	3	4	2	3	3	4	4	4	2	32	40,00	80	tinggi
A21	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	37	40,00	92,5	sangat_tinggi
A22	3	3	4	2	3	4	4	4	4	2	33	40,00	82,5	tinggi
A23	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	37	40,00	92,5	sangat_tinggi
A24	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	36	40,00	90	tinggi
A25	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	37	40,00	92,5	sangat_tinggi
A26	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	23	40,00	57,5	rendah
A27	4	4	2	2	2	2	3	2	4	2	27	40,00	67,5	sedang
A28	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	31	40,00	77,5	tinggi
A29	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	33	40,00	82,5	tinggi

Kategori	interval	Responden	Presentase
Sangat Tinggi	91-100	16	56
Tinggi	76-90,9	11	38
Sedang	61-75,9	1	3
Rendah	<61	1	3
		29	100

Rumus : $T \times P_n$
T = Total Jumlah Responden
P_n = Pilihan Angka skor

$16 \times 4 = 64$
$11 \times 3 = 33$
$1 \times 2 = 2$
$1 \times 1 = 1$
Jumlah 100

interpretasi skor perhitungan
Y = Skor Tertinggi x Jumlah Responden
X = Skor Terendah x Jumlah Responden

$Y = 4 \times 29 = 116$
$X = 1 \times 29 = 29$

Penyelesaian :	
Rumus : Total skor/ Y x 100	
$100/29 \times 100$	
86,20% (tinggi)	

Lampiran 13 Tabel Rekapitulasi Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas Kontrol Pretest dan Posttest

Responden	Pertanyaan										Total	Skor_Ideal	%	Kategori	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10					
Pretest Kontrol															
B1	2	2	2	2	2	4	2	3	2	3	24	40,00	60	rendah	
B2	2	2	2	2	3	4	2	3	2	3	25	40,00	62,5	sedang	
B3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	23	40,00	57,5	rendah	
B4	2	2	2	2	3	4	2	3	2	3	25	40,00	62,5	sedang	
B5	2	2	2	2	2	4	2	3	2	3	24	40,00	60	rendah	
B6	2	2	2	2	2	4	2	3	2	3	24	40,00	60	rendah	
B7	2	2	2	2	2	4	2	3	2	3	24	40,00	60	rendah	
B8	2	2	2	2	2	4	2	3	2	3	24	40,00	60	rendah	
B9	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	23	40,00	57,5	rendah	
B10	2	2	2	2	2	4	2	3	2	3	24	40,00	60	rendah	
B11	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	22	40,00	55	rendah	
B12	3	2	2	2	3	4	3	2	3	2	26	40,00	65	sedang	
B13	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	23	40,00	57,5	rendah	
B14	2	2	2	2	3	4	2	3	2	3	25	40,00	62,5	sedang	
B15	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	24	40,00	60	rendah	
B16	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	21	40,00	52,5	rendah	
B17	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	21	40,00	52,5	rendah	
B18	2	2	2	2	2	4	2	3	2	3	24	40,00	60	rendah	
B19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	40,00	50	rendah	
B20	2	2	2	2	2	4	2	3	2	3	24	40,00	60	rendah	
B21	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	21	40,00	52,5	rendah	
B22	2	2	2	2	2	4	2	3	2	3	24	40,00	60	rendah	
B23	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	23	40,00	57,5	rendah	
B24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	40,00	50	rendah	
B25	2	3	2	2	2	4	2	3	2	3	25	40,00	62,5	sedang	
B26	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	40,00	50	rendah	
B27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	40,00	50	rendah	
B28	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	22	40,00	55	rendah	
B29	2	2	2	2	2	4	2	3	2	3	24	40,00	60	rendah	
B30	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	21	40,00	52,5	rendah	

Kategori	interval	Responden	Presentase
Sangat Tinggi	91-100	0	0
Tinggi	76-90,9	0	0
Sedang	61-75,9	5	17
Rendah	<61	25	83
		30	100

Rumus : $T \times P_n$
T = Total Jumlah Responden
P_n = Pilihan Angka skor

$0 \times 4 = 0$
$0 \times 3 = 0$
$5 \times 2 = 10$
$25 \times 1 = 25$
Jumlah 35

interpretasi skor perhitungan
Y = Skor Tertinggi x Jumlah Responden
X = Skor Terendah x Jumlah Responden

$Y = 4 \times 30 = 120$
$X = 1 \times 30 = 30$

Penyeselesaian :	
Rumus : Total Skor/ Y x 100	
$35/30 \times 100$	
29,16% (rendah)	

Responden	Pertanyaan										Total	Skor_Ideal	%	Kategori
	Posttest Kontrol	1	2	3	4	5	6	7	8	9				
B1	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	35	40,00	87,5	tinggi
B2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	24	40,00	60	rendah
B3	4	4	2	2	4	2	1	2	2	2	25	40,00	62,5	sedang
B4	2	4	2	2	2	2	2	2	4	4	26	40,00	65	sedang
B5	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	24	40,00	60	rendah
B6	4	4	2	2	2	3	2	2	4	4	29	40,00	72,5	sedang
B7	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	24	40,00	60	rendah
B8	4	4	4	2	2	2	2	2	4	2	28	40,00	70	sedang
B9	4	3	2	2	2	2	2	2	4	2	25	40,00	62,5	sedang
B10	4	4	2	2	4	2	2	2	4	4	30	40,00	75	sedang
B11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	40,00	50	rendah
B12	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	24	40,00	60	rendah
B13	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	24	40,00	60	rendah
B14	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	21	40,00	52,5	rendah
B15	2	4	2	2	4	4	4	2	3	4	31	40,00	77,5	tinggi
B16	3	4	2	2	4	2	2	2	2	2	25	40,00	62,5	sedang
B17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	40,00	50	rendah
B18	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	24	40,00	60	rendah
B19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	40,00	50	rendah
B20	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	23	40,00	57,5	rendah
B21	2	3	4	2	2	2	2	2	4	4	27	40,00	67,5	sedang
B22	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	24	40,00	60	rendah
B23	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	12	40,00	30	rendah
B24	4	2	2	1	2	1	1	1	2	1	17	40,00	42,5	rendah
B25	2	4	2	2	4	2	2	2	4	2	26	40,00	65	sedang
B26	3	4	2	2	2	4	2	3	4	4	30	40,00	75	sedang
B27	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	17	40,00	42,5	rendah
B28	3	2	2	2	4	2	2	2	2	3	24	40,00	60	rendah
B29	3	3	2	2	4	3	2	2	3	2	26	40,00	65	sedang
B30	4	4	2	2	4	2	2	2	2	2	26	40,00	65	sedang

Kategori	interval	responden	presentase
Sangat Tinggi	91-100	0	0
Tinggi	76-90,9	2	7
Sedang	61-75,9	12	40
Rendah	<61	16	53
		30	100

Rumus : $T \times P_n$
T = Total Jumlah Responden
P_n = Pilihan Angka skor

$0 \times 4 = 0$
$2 \times 3 = 6$
$12 \times 2 = 24$
$16 \times 1 = 16$
Jumlah 46

interpretasi skor perhitungan
Y = Skor Tertinggi x Jumlah Responden
X = Skor Terendah x Jumlah Responden

$Y = 4 \times 30 = 120$
$X = 1 \times 30 = 30$

Penyeselesaian :	
Rumus : Total skor/ Y x 100	
$46/30 \times 100$	
38,3 % (rendah)	



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id**

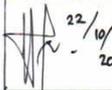
Yth : Bapak/Ibu Ketua
Program Studi Pendidikan Guru
Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Rismay Lanum Sari
N P M : 1702090034
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Kredit Kumulatif : 121 SKS

IPK = 3,69

Persetujuan Ket. Prog. Studi	Judul Yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	HUBUNGAN KEBIASAAN MAKAN PAGI TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS III SDN 014736 KR. BARU	
	HUBUNGAN KEBIASAAN BERMAIN GAME ONLINE DIRUMAH DENGAN SIKAP DISIPLIN SISWA KELAS VI SDN 014736 KR. BARU	
 22/10/20	PENGARUH PENERAPAN METODE PENEMUAN TERBIMBING BERBASIS WHATSAPP TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS VI DI UPTD SD NEGERI 11 KARANG BARU	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Batu Bara, 12 Agustus 2020
Hormat Pemohon,



RISMAY LANUM SARI

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



FORM K 2

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

=====
Kepada Yth : Bapak Ketua
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rismay Lanum Sari
NPM : 1702090034
ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

**PENGARUH PENERAPAN METODE PENEMUAN TERBIMBING BERBASIS
WHATSAPP TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA KELAS VI DI
UPTD SD 11 KARANG BARU**

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu sebagai :

Dosen Pembimbing : MELYANI SARI SITEPU, S.Sos., M.Pd
Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 12 Agustus 2020
Hormat Pemohon,

Rismay Lanum Sari

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Jln.Kap.Mukhtar Basri No.3 Telp.6622400 Medan20217 Form : K3

Nomor : 1075/II.3-AU/UMSU-02/F/2021

Lamp. : ---

H a l : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing.

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : **Rismay Lanum Sari**
N P M : 1702090034
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : **Pengaruh Penerapan Metode Penemuan Terbimbing Berbasis Whatsapp Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VI Di UPTD SD Negeri 11 Karang Baru.**

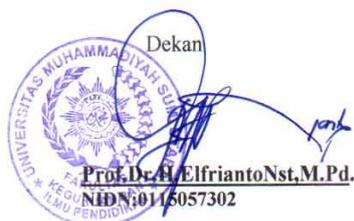
Pembimbing : **Melyani Sari Sitepu,S.Sos.,M.Pd.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan

menulis/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 Penulisberpedomankepadaketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan.
- 2 Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
- 3 Masadaluwarsatanggal : **03 Mei 2022**

Medan, 21 Ramadhan 1442 H
03 Mei 2021 M



Dibuat rangkap 4 (empat)
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan:
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

Lampiran 5 (Berita Acara Bimbingan Materi)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30 Website :
<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : RISMAY LANUM SARI
NPM : 1702090034
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode Penemuan Terbimbing Berbasis *WhatsApp* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VI di UPTD. SD Negeri 11 Karang Baru

Nama Pembimbing : Melyani Sari Sitepu, S.SOS., M.Pd

Tanggal	Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
30 - Maret - 2021	Revisi Bab I dan II		
10 - April - 2021	Revisi Bab I dan II		
21 - April - 2021	Draft Bab III		
30 - April - 2021	Perbaikan Bab III		
04 - Mei - 2021	Acc proposal serta perbaikan analisis data		

Medan, 30 April 2021

Ketuan Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dosen Pembimbing
Riset Mahasiswa

Eko Febri S. Siregar S.Pd, M.Pd

Melyani Sari Sitepu, S.SOS., M.Pd



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061)-6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id



PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 Bagi:

Nama : RISMAY LANUM SARI
NPM : 1702090034
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode Penemuan Terbimbing Berbasis *Whatsapp*
Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VI Di UPTD SD Negeri
11 Karang Baru

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak melakukan seminar proposal

Diketahui Oleh:

Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Eko Febri Svahputra Siregar, S.Pd., M.Pd

Pembimbing

Melvani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN



Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Rismay Lanum Sari
N P M : 1702090034
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Adalah benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 28 Mei 2021
Dengan Judul Proposal : Pengaruh Penerapan Metode Penemuan Terbimbing Berbasis WhatsApp Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Kelas VI di UPTD SD Negeri 11 Karang Baru

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan/diberikan kepada mahasiswa yang bersangkutan semoga Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas dapat segera mengeluarkan surat izin riset mahasiswa tersebut. Atas kesediaan dan kerja sama yang baik kami ucapkan banyak terima kasih, akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin,

Dikeluarkan di: Medan
Pada Tanggal : 02 Juni 2021

Wassalam
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Eko Febri Syahputra Siregar, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Jum'at Tanggal 28 Mei 2021 diselenggarakan seminar proposal mahasiswa:

Nama : Rismay Lanum Sari
NPM : 1702090034
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Proposal : Pengaruh Penerapan Metode Penemuan Terbimbing Berbasis
Whatsapp Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VI Di
UPTD SD Negeri 11 Karang Baru

Masukan dan saran dari dosen *pembimbing* :

No	Masukan dan Saran
1.	Ikuti saran dari dosen pembahas
2.	Penulisan sesuai dengan panduan
3.	
4.	
5.	
6.	

Proposal ini dinyatakan *layak/tidak layak** dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Medan, 28 Mei 2021

Diketahui oleh
Ketua Program Studi,

Eko Febri Syahputra Siregar, S.Pd.,M.Pd.

Dosen Pembimbing

Melyani Sari Sitepu, S. Sos., M.Pd

*Coret yang tidak perlu



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Jum'at Tanggal 28 Mei 2021 diselenggarakan seminar proposal mahasiswa:

Nama : Rismay Lanum Sari
NPM : 1702090034
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul Proposal : Pengaruh Penerapan Metode Penemuan Terbimbing Berbasis
Whatsapp Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VI Di UPTD
SD Negeri 11 Karang Baru

Masukan dan saran dari dosen *pembahas* :

No	Masukan dan Saran
1.	Perhatikan penulisan kata dan ejaan
2.	Perjelas latar belakang masalah
3.	Perjelas jumlah sampel dengan membuat tabel dan klasifikasikan kelas kontrol dan eksperimen
4.	
5.	Perbaiki daftar pustaka
6.	Lihat komentar diproposal

Proposal ini dinyatakan *layak/tidak layak** dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Medan, 28 Mei 2021

Diketahui oleh
Ketua Program Studi,

Eko Febri Syahputra Siregar, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembahas

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd

*Coret yang tidak perlu



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Rismay Lanum Sari
N P M : 1702090034
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Penerapan Metode Penemuan Terbimbing Berbasis
Whatsapp Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VI
UPTD SD Negeri 11 Karang Baru

Pada hari Jum'at, tanggal 28 Mei 2021 sudah layak menjadi proposal skripsi

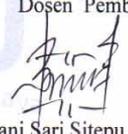
Medan, 28 Mei 2021

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

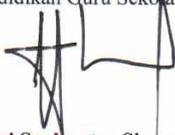

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing


Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Eko Febri Syahputra Siregar, S.Pd., M.Pd



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 1244 /II.3-AU/UMSU-02/F/2021 Medan, 07 Dzulqaidah 1442 H
Lamp : --- 17 Juni 2021M
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah UPTD SD Negeri 11 Karang Baru
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Rismay Lanum Sari
N P M : 1702090035
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode Penemuan Terbimbing Berbasis *Whatsapp* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VI di UPTD SD Negeri 11 Karang Baru.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Dekan

Prof. Dr. H. ELFRANTO NST, M.Pd
NIDN: 0115057302

Pertinggal



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 1655 /II.3-AU/UMSU-02/F/2021 Medan, 23 Dzulqaidah 1442 H
Lamp : --- 03 Juli 2021M
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD IT Yayasan Pendidikan Prima Mandiri Desa Kolam
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Rismay Lanum Sari
N P M : 1702090034
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode Penemuan Terbimbing Berbasis
WhatsApp Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Kelas VI SD
IT Yayasan Pendidikan Prima Mandiri Desa Kolam.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb


Dekan
Prof. Dr. H. ELFRIANTO NST, M.Pd
NIDN 0115057302



Pertinggal



PEMERINTAH KABUPATEN BATU BARA
DINAS PENDIDIKAN
UPTD. SD NEGERI 11 KARANG BARU

Jln. Pendidikan Dusun III Karang Baru Kec. Datuk Tanah Datar
NPSN : 10203780, email : uptdsdn11karangbaru@gmail.com Kode Pos – 21254

Karang Baru, 10 September 2021

Nomor : 422/562/SDN.11-KB/2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Ijin Penelitian/Riset Untuk
Pembuatan Skripsi.

Kepada yth;
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

di –
Tempat

Sesuai dengan surat yang permohonan yang kami terima Nomor : 1244/II.3-AU/UMSU-02/F/2021 tanggal 17 Juni Tahun 2021 tentang Permohonan Ijin Penelitian/Riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian sarjana pendidikan tanggal 10 September 2021 s/d 11 September 2021 Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas nama :

Nama : RISMAY LANUM SARI
NPM : 1702090035
PROGRAM STUDI : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penerapan Metode Penemuan Terbimbing Berbasis
Whatsapp Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Kelas Vi Di UPTD.
SD Negeri 11 Karang Baru.

Pada dasarnya kami dari pihak Sekolah tidak merasa keberatan dan memberi ijin kepada mahasiswa bersangkutan untuk melakukan Penelitian/riset.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Kepala UPTD. SD Negeri 11 Karang Baru



RODIAH S. Pd. I. M. Psi
NIP. 19680518 198907 2 002



YAYASAN PENDIDIKAN PRIMA MANDIRI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SD IT)

Alamat : Jl. Rukun No. 38 Dusun. X Desa Kolam Kec. Percut Sei Tuan
Email : yp.primamandiri@yahoo.co.id ; Phone : 0813 7560 3917

Desa Kolam, 17 September 2021

Nomor : 133/SDIT-PM/IX/2021

Kepada Yth

Sifat : Penting

Ketua Program Studi

Lampiran : -

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Hal : Ijin Penelitian/Riset Untuk

Pembuatan Skripsi

di -

Tempat

Sesuai dengan surat yang permohonan yang terima Nomor : 1655/II.3-AU/UMSU-02/F/2021 tanggal 03 Juli 2021 tentang Permohonan Ijin Penelitian/Riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian sarjana pendidikan 10 September 2021 s/d 11 September 2021 Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas nama :

Nama : RISMAY LANUM SARI

NPM : 1702090035

PROGRAM STUDI : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penerapan Metode Penemuan Terbimbing Berbasis

WhatsApp Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Kelas VI

Di UPTD SD NEGERI 11 Karang Baru.

Pada dasarnya kami dari pihak Sekolah tidak merasa keberatan dan memberi Ijin kepada mahasiswa bersangkutan untuk melakukan penelitian/riset.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30 Website :
<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rismay Lanum Sari
NPM : 1702090034
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode Penemuan Terbimbing Berbasis *WhatsApp* Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Kelas VI Di UPTD SD Negeri 11 Karang Baru

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
30 September 2021	<ul style="list-style-type: none">- Perbaikan Uji Validasi- Perbaikan Uji Reliabilitas- Perbaikan Uji Prasyarat dan Analisis		
05 Oktober 2021	<ul style="list-style-type: none">- Perbaikan Pembahasan dan Hasil Penelitian		
07 Oktober 2021	<ul style="list-style-type: none">- ACC Ujian Skripsi		

Diketahui Oleh
Ketua Prodi Pend. Guru Sekolah Dasar

Eko Febri Syahputra Siregar, S.Pd., M.Pd

Medan, 07 Oktober 2021

Dosen Pembimbing
Riset Mahasiswa

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd

Rismay Lanum Sari : Pengaruh Penerapan Metode Penemuan Terbimbing Berbasis WhatsApp Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Kelas VI Di UPTD SD Negeri 11 Karang Baru

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
2	text-id.123dok.com Internet Source	2%
3	repository.upi.edu Internet Source	2%
4	eprints.uny.ac.id Internet Source	2%
5	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	2%
6	docplayer.info Internet Source	1%
7	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
8	id.scribd.com Internet Source	1%



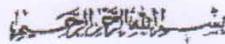
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238
Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : perpustakaan@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

SURAT KETERANGAN

Nomor :1753/KET/IL3-AU/UMSU-P/M/2021



Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Rismay Lanum Sari
NPM : 1702090034
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 09 Shafar 1443 H.
16 September 2021 M

UMSU
Unggul | Cerdas |



Kepala UPT Perpustakaan

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah in:

Nama : Rismay Lanum Sari
NPM : 1702090034
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Penerapan Metode Penemuan Terbimbing Berbasis *WhatsApp* Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Kelas VI Di UPTD SD Negeri 11 Karang Baru**" adalah benar bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

VANG MENYATAKAN,

(Rismay Lanum Sari)

Unggul | Cerdas | Terpercaya

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Rismay Lanum Sari

NPM : 1702090034

Tempat/ Tanggal Lahir : Karang Anyar/ 30 Oktober 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Dusun III Karang Baru, Kab. Batu Bara, Kec.
Datuk Tanah Datar

Anak Ke : 1 (Satu) dari 3 Bersaudara

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Rianto

Nama Ibu : Nurasma

Alamat : Dusun III Karang Baru, Kab. Batu Bara, Kec.
Datuk Tanah Datar

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 014736 Karang Baru Tamat Tahun 2011
2. SMP Negeri 2 Talawi Tamat Tahun 2014
3. Ponpes Modern Muhammadiyah Kwala Madu Tamat Tahun 2017
4. Pada tahun 2017-2021, tercatat sebagai mahasiswi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, 03 Oktober 2021

Hormat saya



Rismay Lanum Sari